

**PENGARUH PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH
TERADAP KEDISIPLINAN SISWA
MADRASAH IBTIDAIYAH FATIHUL HUDA
DESA SAMBONG KEC. NGASEM KAB. BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



Oleh

NURUL MAWADAH

NIM: 2008.5501.02045

NIMKO. 2008.4.055.0001.1.01944

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

2012

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (lima) Eks
Hal **Naskah Skripsi**

Kepada Yth
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Gunung
Djati

BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

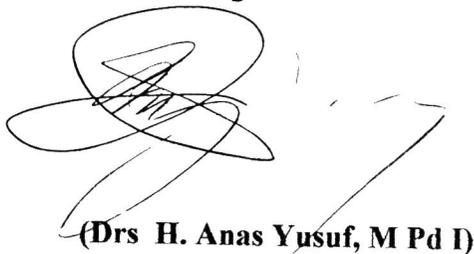
Nama	NURUL MAWADAH
NIM	2008 5501 02045
NIMKO	2008 4 055 0001 1 01944
Judul	Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Siswa MI Fatihul Huda Desa sambong kec Ngasem kab Bojonegoro

Telah memenuhi syarat untuk diuji di depan sidang munaqosah skripsi

Wassalamu'alaikum Wr Wb

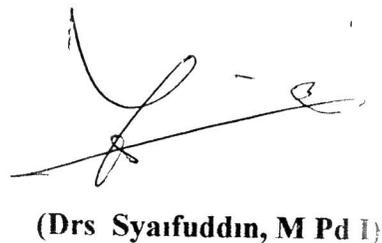
Bojonegoro, 10 Agustus 2012

Pembimbing I



(Drs H. Anas Yusuf, M Pd I)

Pembimbing II



(Drs Syaifuddin, M Pd I)

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi dari

Nama **NURUL MAWADAH**

NIM/NIMKO 2008 5501 02045 / 2008 4 055 0001 1 01944

dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, pada

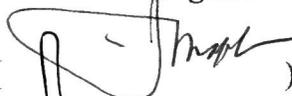
Hari Ahad / 12 Agustus 2012

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan Penguji :

Ketua Drs M. Masjkur, M.Pd I
Sekretaris Drs Salamun
Penguji I Drs H Anas Yusuf, M Pd I
Penguji II Drs Syarifuddin, M Pd I

Tanda Tangan :

()
()
()
()

Bojonegoro, 10 Agustus 2012

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,



(Drs. H. Badaruddin Ahmad, M.Pd.I)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ
عَدَّ قَبْلَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Hai manusia, Sembahlah tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang
sebelummu, agar kamu bertakwa (Q S Al-Baqoroh ayat 21)

Kupersembahkan kepada ·

θ Suamiku yang tercinta **Sumari**

θ Anakku yang tersayang **Alya Akma Nabila**

θ Guru-guruku yang mulia

**PENGARUH PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH
TERADAP PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN
SISWA MI FATIHUL HUDA
DESA SAMBONG KEC. NGASEM KAB. BOJONEGORO**

ABSTRAK

Nurul Mawadah, 2012 Skripsi Program Strata I (S1), Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Pembimbing (I) Drs H Anas Yusuf, M.Pd.I

(II) Drs Syaifuddin, M Pd I

Kata Kunci, Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib

Tata tertib sekolah adalah peraturan, ketentuan dan berbagai pedoman lain di suatu lembaga pendidikan formal (sekolah) untuk mengatur jalannya seluruh kegiatan, yang harus di taati atau di laksanakan serta mengandung sanksi terhadap pelanggarnya. Tata tertib sekolah dimaksudkan sebagai rambu-rambu dalam berucap, bersikap atau bertindak dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim sekolah yang nyaman dapat menunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien

Dalam melaksanakan tata tertib diperlukan adanya kedisiplinan dari tiap individu. Dengan adanya kedisiplinan maka aktifitas di sekolah akan dapat berjalan dengan tertib dan teratur sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kedisiplinan yang diharapkan disini adalah kedisiplinan yang timbul dari hati, atas kesadaran sendiri, tanpa adanya tekanan atau paksaan dari luar, yang pada akhirnya nanti akan menjadi disiplin diri sendiri atau *self discipline*

Penelitian yang dilakukan ini adalah bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap pembentukan kedisiplinan siswa MI Fatihul Huda Sambong

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa MI Fatihul Huda Sambong mulai kelas I sampai kelas VI yang berjumlah 69 siswa pada tahun ajaran 2011/2012. Sedangkan pengambilan sample memakai *teknik Stratified Sampling* (sample satuan kelompok) yaitu kelas IV sampai kelas VI. Hal ini dilakukan karena populasi terdiri dari kelompok-kelompok yang mempunyai susunan bertingkat

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, interview, angket dan dokumentasi

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan pendekatan teknik analisa kualitatif yakni menunjukkan keadaan sesuatu baik, sedang atau kurang. Kemudian dengan pendekatan kuantitatif dengan analisa statistik yakni dengan rumus koefisien korelasi product moment

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh $r_{xz} = 0,614$ pada taraf signifikan $1\% = 0,236$ dan $5\% = 0,286$ dengan $N = 70$ sehingga r_{xy} yang diperoleh lebih besar dari pada “r” pada table

Dengan demikian Hipotesa Alternative (H_a) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap pembentukan kedisiplinan siswa MI Fatihul Huda Sambong dapat di terima

Oleh sebab itu, tata tertib sekolah yang telah di susun, di tetapkan dan di ber'akukan di suatu sekolah hendaknya selalu di patuhi oleh masyarakat sekolah dan selalu meningkatkan kesadaran dalam melaksanakan dan mengikuti semua kegiatan yang diadakan dengan disiplin dan penuh tanggung jawab

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah Azza wa jalla, Tuhan yang Maha segalanya, yang sampai saat ini dan semoga selamanya selalu memberikan nikmat-Nya kepada penulis, sehingga saat ini penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN SISWA MI FATIHLUL HUDA SAMBONG” ini, dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (SI) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Sunan Giri Bojonegoro

Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda rasul Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya

Tersusunnya skripsi ini bukanlah hasil dari penulis semata, melainkan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sewajarnya manakala penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada

1. Bapak Drs Badaruddin Ahmad, MPd I, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bojonegoro atas kepemimpinan dan pembinaan beliaulah penulis dapat menyelesaikan study
2. Drs Anas Yusuf, MPd I dan BAPAK Drs Syaifuddin, MPd I, selaku dosen pembimbing I, II Dengan penuh perhatian dan ketulusan telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta dorongan hingga terselesaikanya penulissan skripsi ini
3. Bapak Ketua Prodi PAI yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih
4. Bapak dan ibu dosen STAI Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian akhir studi
5. Bapak Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah, yang telah mengizinkan kami untuk memberikan/mengamalkan ilmu yang saya peroleh dari kampus

- 6 Ayah Ibunda dan keluarga yang selalu memberikan do'a, dorongan dan pengorbanan baik material maupun spiritual selama penulisan skripsi ini dan pada masa-masa belajar

Dengan berpedoman bahwa tak ada gading yang tak retak, penulis selalu berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun berawal dari keterbatasan baik yang menyangkut kemampuan penulis maupun literature yang ada, maka tegur sapa, saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca yang budiman senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini dan tentunya sebagai pijakan selanjutnya.

Akhirnya teriring do'a, mudah-mudahan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca atau siapapun yang berkepentingan dengan karya ini. Pada Allah SWT jualah akhirnya semua kita kembalikan segalanya. Manakala sesuatu itu baik bagi-Mu dan agama-Mu berilah hamba petunjuk dan kemampuan untuk melaksanakannya, sebaliknya apabila sesuatu itu tidak baik bagi-Mu dan agama-Mu maka berilah hamba petunjuk dan kemampuan untuk menghindari dan meninggalkannya. Amin!!

Billahı fı sabııl haq

Fatsııul khoırat

Bojonegoro, Agustus 2012

Penulis,

Nurul Mawadah

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAKSI	v/vi
KATA PENGANTAR	vii/viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	4
C Alasan Pemilihan Judul	6
D Rumusan Masalah	7
E Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
F Hipotesis	8
G Metode Pembahasan	9
H Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	46
A Tata Tertib Sekolah	12
1 Pengertian Tata Tertib Sekolah	15
2 Kedudukan Tata Tertib Dalam Sekolah	16
3 Fungsi Tata Tertib Sekolah	19
B Tinjauan Tentang Disiplin	21
1 Pengertian Tentang Disiplin Siswa	22
2 Pembinaan Disiplin Siswa	25
3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Siswa	34
C Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Siswa	40
BAB III LAPORAN PENELITIAN	46
A Metodologi penelitian	46
1 Populasi dan Sampel	46
2 Jenis dan Sumber Data	48
3 Metode Pengumpulan Data	49
4 Tehnik Analisa Data	52
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	51
A Penyajian Data	51
1 Gambaran Lokasi Umum Penelitian	54
2 Gambaran Tentang Tata Tertib Sekolah dan Kedisiplinan Siswa Fatihul Huda Sambong	59
BAB V PENUTUP	75
A KESIMPULAN	75
B SARAN	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN – LAMPIRAN	80

PENDAHULUAN

BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah penting yang aktual sepanjang zaman. Pendidikan dapat dijadikan sebagai barometer bagi seseorang untuk menyikapi berbagai macam persoalan yang timbul dalam kehidupan. Karena pendidikan, orang menjadi maju, dengan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi manusia dapat mengolah alam yang di anugerahkan oleh Allah SWT

Dalam dunia pendidikan kita mengenal istilah “life long intereated education” Di dalam GBHN dinyatakan,

“Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah”¹

Salah satu tujuan pemerintah adalah berusaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pengembangan dan pendayagunaan tenaga manusia dalam pembangunan, baik sebagai pelaku maupun sebagai obyek tujuan pembangunan, serta semua upaya nasional yakni pembentukan manusia seutuhnya, yang membutuhkan manusia-manusia Indonesia yang terdidik dan terlatih

¹ Prof Zaharra Idris MA “*Dasar-dasar Kependidikan*” Angkasa Raya Padang, 1981 hal 57

Saat ini salah satu jalan yang di tempuh oleh pemerintah demi tercapainya tujuan itu adalah melakukan usaha-usaha positif dan konstruktif terhadap lembaga pendidikan, terutama disini adalah sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek-aspek moral-spiritual, intelektual, emosional maupun sosial. Dengan demikian, terlihat bahwa sekolah mempunyai peran yang cukup dominan dalam mencerdaskan anak bangsa.

Sebagai sebuah institusi pendidikan formal, sekolah tentu tidak lepas dari peraturan (tata tertib) sebagai hal yang sangat dominan yang digunakan untuk mengatur jalannya seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya tata tertib diharapkan nantinya dapat mengatur dan mendisiplinkan seluruh aktivitas serta pihak-pihak yang terkait dengan sekolah, baik guru, karyawan dan tentu siswa itu sendiri.

Tata tertib yang ada di suatu sekolah adalah dimaksudkan sebagai panduan, pedoman atau rambu-rambu bagi seluruh masyarakat sekolah dalam hal menjalankan aktifitas keseharian di sekolah, baik di dalam hal perkataan maupun tingkah laku yang berhubungan dengan sesama siswa, sesama guru atau karyawan, antara murid dengan guru maupun sebaliknya sehingga dapat menciptakan iklim kondusif, nyaman, teratur di sekolah yang biasa menunjang terwujudnya tujuan pendidikan.

“Terkait erat dengan perilaku disiplin adalah konsekuen dan konsisten dalam berbuat. Konsekuen maksudnya seseorang bertanggung jawab terhadap apa yang di perbuat dan di putuskannya, sedangkan konsisten artinya dia memperlihatkan perilaku yang ajeg dalam kebaikan dan kebenaran sehingga biasa di percaya. Ia menunjukkan konsistensi antara perkataan dan perbuatannya, antara apa yang di yakini benar dengan perilakunya”²

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka cukup relevan manakala penulis mengadakan penelitian mengenai “PENGARUH PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH FATIHUL HUDA SAMBONG NGASEM BOJONEGORO”

B. Penegasan Judul

1 Sebelum diadakan pembahasan, maka di pandang perlu untuk menjelaskan makna apa yang terkandung dalam judul skripsi ini untuk menghindari terjadinya kesalahfahaman dan kesimpangsiuran dalam memahami skripsi ini serta memperoleh pengertian yang jelas mengenai masalah yang akan di bahas. Judul dalam skripsi ini adalah “PENGARUH PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH FATIHUL HUDA SAMBONG NGASEM BOJONEGORO”

² Siswanto Masruri *Kualitas Pribadi dan Keterampilan Supervisi* Panji Mas Jakarta 2002 hal

Adapun pengertian yang terkandung dalam judul skripsi ini yang akan penulis lakukan penelitian ini adalah

- 1 Pengaruh Daya yang ada / timbul dari (suatu benda) yang berkuasa / yang berkekuatan (ghaib, dsb) ³
- 2 Tata tertib Peraturan-peraturan yang harus di anut / di lakukan (dalam kemiliteran disiplin) ⁴
- 3 Sekolah Lembaga pendidikan yang melaksanakan pembinaan pendidikan dan pengajaran dengan sengaja, teratur dan terencana. ⁵
- 4 Pembentukan Mendidik dan mengajar, memperbaiki kelakuan orang ⁶
- 5 Disiplin Berbuat sesuai dengan aturan, kesepakatan dan janji atau kesanggupan yang di buatnya sendiri ⁷
- 6 Siswa Murid (terutama pada tingkat sekolah dasar menengah) ⁸

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah mempelajari adakah pengaruh yang di timbulkan dari pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap pembentukan kedisiplinan siswa MI Fatihul Huda Sambong Ngasem Bojonegoro

³ WJS Porwodarminto *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Balai Pustaka, Jakarta, 1985,hal 791

⁴ Drs Saliman, Drs Sudarsono,SH, *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum* ,Rineka Cipta Jakarta,1994, hal.216

⁵ Prof Dr Zakiyah Darajat, ' *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah* ',Ruhama, Jakarta,1995,hal.77

⁶ WJS Porwodarminto,Op Cit,hal 944

⁷ Siswanto Masruri,Op Cit, hal.34

⁸ WJS Porwodarminto,Op Cit, hal 458

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah mempelajari tentang pengaruh yang ditimbulkan dari pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap pembentukan kedisiplinan siswa MI Fatihul Huda Sambong Ngasem Bojonegoro

Dalam penelitian ini yang dijadikan obyek penelitian adalah siswa mulai dari kelas IV sampai kelas VI yang berjumlah 69 siswa dari jumlah keseluruhan 133 siswa pada tahun ajaran 2011/2012. Hal tersebut penulis lakukan dengan pertimbangan bahwa pada kelas I sampai kelas III belum biasa di angkat di karenakan dalam kelas tersebut siswa masih dalam taraf pembiasaan, yang masih membutuhkan perhatian, bimbingan dan pengawasan yang cukup ketat, sehingga mengakibatkan kualitas jawaban kelas I sampai kelas III masih rendah, apa yang bisa di jawab oleh kelas V belum tentu bisa di jawab oleh kelas II, sedangkan pada kelas IV sampai kelas VI siswa sudah pada penerapan terhadap apa yang di peroleh pada tahap sebelumnya yaitu kelas I sampai kelas III

C. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang mendorong penulis untuk memilih dan membahas masalah di atas karena ingin mengetahui

- 1 Pelaksanaan tata tertib di MI Fatihul Hada Sambong Kec Ngasem Kab Bojonegoro
- 2 Kedisiplinan MI Fatihul Hada Sambong Kec Ngasem Kab Bojonegoro

- 3 Pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap pembentukan kedisiplinan siswa MI Fatihul Huda Sambong Kec Ngasem Kab Bojonegoro

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka di pandang perlu sebuah perumusan masalah agar mendapat gambaran yang jelas serta sasaran yang tepat dalam penelitian ini

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan adalah

- 1 Bagaimana pelaksanaan tata tertib sekolah MI Fatihul Huda Sambong Ngasem Bojonegoro?
- 2 Bagaimanakah kedisiplinan siswa MI Fatihul Huda Sambong Ngasem Bojonegoro ?
- 3 Adakah pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap pembentukan kedisiplinan siswa MI Fatihul Huda Sambong Ngasem Bojonegoro ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1 Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah penulis ajukan, maka tujuan penelitian yang ingin di capai penulis adalah sebagai berikut

- a Ingin mengetahui pelaksanaan tata tertib MI Fatihul Huda Sambong Ngasem Bojonegoro
- b Ingin mengetahui kedisiplinan siswa MI Fatihul Huda Sambong Ngasem Bojonegoro

- c Ingin mengetahui adakah pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap pembentukan kedisiplinan siswa MI Fatihul Huda Sambong Ngasem Bojonegoro

2 Kegunaan Penelitian

- a. Untuk mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan alam yang telah di peroleh dalam praktek di lapangan yang terwujud dalam karya ilmiah
- b Ingin memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan dalam upaya memecahkan problematika yang ada serta demi kemajuan dan keberhasilan proses belajar mengajar
- c Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar kesarjanaan program strata satu (SI) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STAI Sunan Giri Bojonegoro

F. Hipotesis

Hipotesis adalah pendapat sementara dari penelitian yang akan diuji kebenarannya dengan hasil penelitian⁹

Sedangkan *Moh. Nazir ph.D* mengatakan bahwa

“Hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus di uji secara empiris”¹⁰

⁹ Drs H Nazar Bakry, *Tuntunan Praktis Metode Penelitian* CV Pedoman Ilmu Jaya, Jakarta, 1995 hal 23

¹⁰ Moh. Nazir Ph.D *Metode Penelitian* Ghalia Indonesia Jakarta, 1988, hal 182

Dengan demikian, berdasarkan pengertian di atas maka hipotesis yang dapat penulis ajukan dapat dirumuskan sebagai berikut

- H_a Bahwa ada pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap pembentukan kedisiplinan siswa MI Fatihul Huda Sambong Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro”
- H_o Bahwa ada ada pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap pembentukan kedisiplinan siswa MI Fatihul Huda Sambong Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro”

G. Metode Pembahasan

Untuk memudahkan jalannya berfikir dalam memecahkan suatu pembahasan yang bersifat ilmiah, maka perlu adanya metode pembahasan yang objektif dan rasional. Oleh karena itu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan menggunakan metode

1 Metode Deduktif

Metode ini adalah suatu metode berfikir yang didasarkan pada gejala-gejala atau fakta yang umum kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus. *Moh. Nazir, ph D* memberikan pengertian sebagai berikut

Deduktif adalah cara memberi alasan dengan berfikir dan bertolak dari pernyataan yang bersifat umum dan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau spesifik¹¹

Metode ini di gunakan penulis untuk mengumpulkan beberapa literature dan beberapa pendapat para ahli yang mana kemudian dari beberapa pendapat tersebut penulis berusaha mendapatkan kesimpulan

2 Metode Induktif

Metode ini merupakan kebalikan dari metode deduktif, yaitu suatu cara berfikir yang didasarkan atas rumusan teori yang bersifat khusus untuk menyusun suatu argumentasi yang bersifat umum.

Induktif adalah cara berfikir untuk memberi alasan yang dimulai dengan pernyataan-pernyataan yang spesifik untuk menyusun suatu argumentasi yang bersifat umum¹²

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyusunnya dalam 4 bab, yang meliputi

Bab satu Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, metode pembahasan dan sistematika pembahasan

¹¹ Moh. Nazir Ph.D, Op Cit, hal.197

¹² Ibid, hal 2

- Bab dua** Berisi landasan teoritis, mencakup tentang tata tertib sekolah, pengertian tata tertib sekolah, kedudukan tata tertib dalam sekolah dan fungsi tata tertib sekolah Sub bab berikutnya berisi mengenai tinjauan tentang disiplin, pengertian tentang disiplin siswa, pembinaan disiplin siswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa, serta pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap pembentukan kedisiplinan siswa.
- Bab tiga** Laporan penelitian, metodologi penelitian, meliputi populasi sample, jenis dan sumber data, metode penumpulan data, teknik analisa data Kemudian penyajian data dan analisa data.
- Bab empat** Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan-kesimpulan yang dapat di tarik serta saran- saran yang dapat penulis ajukan dalam penulisa ini Pada bagian akhir meliputi daftar kepustakaan dan daftar lampiran-lampiran

BAB II

KAJIAN TEORITIS/PUSTAKA

BAB II

KAJIAN TEORITIS/PUSTAKA

A. Tata Tertib Sekolah

Sekolah merupakan institusi pendidikan yang bersifat formal, disengaja, direncanakan, dengan bimbingan guru serta pendidik lainnya. Apa yang hendaknya dicapai dan dikuasai siswa (tujuan belajar), bahan apa yang harus dipelajari (bahan ajaran), bagaimana cara siswa mempelajarinya (metode pembelajaran), serta bagaimana cara mengetahui kemajuan belajar siswa (evaluasi) telah direncanakan dengan seksama dalam kurikulum sekolah. Kegiatan belajar yang dilaksanakan di sekolah-sekolah benar-benar sengaja dan direncanakan, sehingga fungsi sekolah tidak hanya sebagai tempat belajar, menuntut ilmu belaka tetapi juga sebagai investasi masa depan.

Namun demikian, sekolah hanyalah salah satu lembaga edukatif di antara banyak dan berbagai lembaga edukatif lain dalam masyarakat, dan mungkin bukan yang paling berpengaruh terhadap sukses seseorang dalam hidupnya. Walaupun sekolah, keluarga dan masyarakat edukatif sama-sama melakukan tugas pendidikan, akan tetapi prioritas-prioritas yang diberikan kepada dimensi-dimensi tugas pendidikan itu berbeda. Prof. DR. Oteng Sutisna, M. Sc. Ed. Menyebutkan prioritas tugas pendidikan di sekolah dan luar sekolah sebagai berikut:

I. Sekolah

A. *Tugas Primer* Mengajar dan melatih dalam

- 1 Ketrampilan Intelektual Cara-cara memperoleh dan mengkomunikasikan pengetahuan
- 2 Kreativitas dan diskriminasi merupakan fakta dan imajinasi kepada masalah-masalah
- 3 Hasrat dan pengetahuan
- 4 Pengetahuan tentang
 - a Manusia
 - b Dunia pekerjaan
 - c Dunia fisik dan Ekologi
 - d. Warisan Budaya
 - e Nenek moyang dan tetangga
 - f Tanggung jawab sivilik
- 5 Persiapan untuk bekerja informasi dan latihan

B. *Tugas Sekunder* melengkapi keluarga dan masyarakat dengan

- 1 Memupuk kemampuan social dalam
 - a Hubungan antar manusia
 - b Tanggung jawab sivilik
 - c Loyalitas dan patriotisme
- 2 Menyediakan suatu lingkungan dan pengajaran untuk kesejahteraan pribadi dalam
 - a. Kesadaran beragama

- b Kesehatan fisik
- c Stabilitas emosi
- d Integritas moral
- e Apresiasi estetik

II. Keluarga dan Masyarakat Edukatif

A *Tugas Primer* . Menjalankan kepemimpinan dalam mengembangkan

- 1 Kesadaran beragama
- 2 Kesehatan fisik
- 3 Stabilitas emosi
- 4 Integritas moral
- 5 Ketrampilan social
- 6 Ketrampilan sivik
- 7 ketrampilan konsumen
- 8 patriotisme
- 9 Persiapan untuk bekerja

B *Tugas Sekunder* melengkapi dan memperkuat sekolah dalam tugas-tugas primernya ¹³

Tata tertib sekolah merupakan suatu frase, yaitu kesatuan kelompok kata yang memiliki satu kesatuan pengertian. Namun demikian untuk memahaminya kita bisa pelajari dari pengertian masing-masing kata. Dengan demikian, sebelum sdiadakan pembahasan yang lebih jauh maka terlebih dahulu akan kita fahami penegrtian tersebut

¹³ Prof DR.Oteng Sutisna,M Sc Ed *Administrasi Pendidikan* Jakarta, 1984, hal 55

1. Pengertian Tata Tertib Sekolah

Drs Saliman, Drs Sudarsono SH, memberikan pengertian bahwa

“Tata tertib merupakan peraturan-peraturan yang harus dianut atau dilakukan (dalam kemiliteran disiplin)”¹⁴

“Peraturan atau tata tertib adalah semua peraturan, ketentuan dan berbagai pedoman yang ada di sebuah lembaga, termasuk lembaga pendidikan sekolah”¹⁵

Sedangkan pengertian sekolah adalah

“Lembaga pendidikan formal yang melaksanakan pembinaan pendidikan dan pengajaran dengan sengaja, teratur dan terencana”¹⁶

Menurut Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tgl 1 Mei 1974, No 14 /U / 1974, memberikan pengertian

“Tata tertib sekolah ialah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarnya”¹⁷

Dalam kaitannya pada pembahasan skripsi ini adalah mengenai tata tertib murid yang merupakan bagian dari tata tertib sekolah, karena di samping tata tertib masih ada tata tertib guru, dan tata tertib tenaga administratif

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah penulis sajikan, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa tata tertib sekolah adalah Peraturan, ketentuan dan berbagai pedoman di suatu lembaga pendidikan formal

¹⁴ Drs Saliman, Drs Sudarsono SH Op Cit, hal 216

¹⁵ Metodologi PAI, DEPAG RI, Dirjen Pengembangan Agama Islam, Jakarta, 2002, hal 128

¹⁶ Prof DR. Zakiyah Darajat, OP Cit, hal 77

¹⁷ Drs B Suyono Subroto, *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah* Bina Aksara, Jakarta, 1988, hal 43

(sekolah) untuk mengatur jalannya seluruh kegiatan, yang harus di taati atau dilaksanakan serta mengandung sanksi terhadap pelanggarnya.

2. Kedudukan Tata Tertib Dalam Sekolah

Secara umum peraturan atau tata tertib sekolah dapat di bedakan menjadi 2 (dua), yakni peraturan yang berlaku di dalam kelas dan yang berlaku di luar kelas

Faktor penting bagi berlakunya suatu peraturan tata tertib adalah “kedisiplinan” dari semua personil sekolah, baik siswa, guru karyawan maupun pengelola sekolah itu sendiri

Dalam rangka menciptakan kondisi sekolah yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, maka seluruh sumber daya pendidikan yang ada di sekolah perlu di kelola dan di dayagunakan seoptimal mungkin. Sumber daya pendidikan yang berupa manusia, sarana dan prasarana, metode dan sebagainya harus di organisasi, di interaksi, di koordinasi dan diarahkan demi tercapainya tujuan pendidikan

Sebagai sebuah institusi pendidikan, maka sudah barang tentu di perlukan suatu acuan yang dapat di gunakan untuk mengatur jalannya seluruh aktifitas di suatu sekolah, dalam kaitannya dengan hal ini adalah tata tertib sekolah

Dalam memberlakukan tata tertib sekolah, pihak sekolah harus memperhatikan unsur-unsur berikut ini

Peraturan atau tata tertib setidaknya hendaklah memiliki 3 unsur

- a) Peraturan atau perilaku yang di haruskan dan yang di larang
- b) Akibat atau yang menjadi tanggung jacob pelaku atau pelanggar peraturan
- c) Cara dan prosedur untuk menyampaikan peraturan atau tata tertib kepada subyek yang di kena peraturan tersebut

Sedangkan cara menyusun peraturan atau tata tertib ada beberapa cara yang bisa di tempuh, di antaranya

- a. Di susun melalui diskusi yang di selenggarakan oleh yang di hadir oleh pengurus sekolah, guru dan siswa secara perwakilan.
- b. Di susun oleh pihak sekolah kemudian di bicarakan dalam rat BP3 untuk mendapatkan saran-saran dan pengesahan
- c. Di susun oleh pihak sekolah kemudian meminta saran tertulis dari orang tua dan siswa
- d. Di susun oleh kelompok siswa yang di pilih sebagai wakil mereka, kemudian di konsultasikan kepada pihak sekolahan, dan
- e. Di susun oleh pihak sekolah sendiri tanpa melibatkan pihak-pihak yang lain¹⁸

Peraturan atau tata tertib yang telah di susun dan di sahkan oleh pihak-pihak terkait tersebut hendaklah di arahkan guna mencapai efektifitas pembelajaran tanpa mengesampingkan kepentingan masing-masing orang

Walaupun hanya kecil dan di tingkat lokal, sekolah merupakan suatu kesatuan yang unit dan utuh dalam sistem pendidikan

¹⁸ Metodologi PAI, DEPAG RI, Dirjen Pengembangan Agama Islam, Jakarta, 2002 hal 178-179

Oleh sebab itu, proses pendidikan di sekolah dapat di dekati dengan pendekatan sistem menurut model proses. Ini berarti dalam sistem tersebut paling tidak akan memuat 3 macam, yaitu masukan, proses dan luaran. Yang menjadi masukan adalah siswa atau murid, sedang yang berperan serta dalam proses pendidikan biasanya di sebut dengan komponen instrumental.

Hal ini senada dengan yang di sampaikan Drs Mulyani A Nurhadi, M Ed,

“Administrasi pendidikan yang dilakukan di sekolah bukan hanya masukan maupun luaran, melainkan, erupakan dalah satu komponen instrumental yang tergabung dalam proses pendidikan”¹⁹

Dengan demikian tata tertib sekolah yang merupakan bagian dari administrasi pendidikan mempunyai kedudukan yang cukup strategis untuk mengatur jalannya aktifitas kegiatan sekolah. Tata tertib di maksudkan sebagai kendali atau cara pencegahan terhadap terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat sekolah (terlebih dalam hal ini adalah murid) baik di dalam kelas maupun di luar kelas atau di lingkungan sekolah.

Upaya pencegahan terhadap pelanggaran jauh lebih baik daripada penyembuhan (penindakan) setelah terjadinya pelanggaran. Purnamas mengatakan “lebih baik mencegah dari pada mengobati”. Sebab apabila peserta didik melakukan pelanggaran lalu di tindak (di hukum) akan dampak psikologis pada diri anak tersebut.

Dalam proses pembelajaran, hadiah dan hukuman merupakan akibat dari pematuhan dan pengingkaran terhadap peraturan dan tata tertib.

¹⁹ Drs Mulyani A Nurhadi M Ed, *Administrasi Pendidikan* Andi Offset, Jogjakarta, 1983 hal 17

Jika seorang siswa berbuat sesuatu yang positif, ada kemungkinannya akan mendapat hadiah, dan juga sebaliknya

3. Fungsi Tata Tertib Sekolah.

Tata tertib yang di berlakukan di suatu sekolah pada dasarnya adalah untuk kepentingan bersama, bagaimana suasana aktifitas di sekolah itu bisa teratur, nyaman, terprogram serta dapat mencapai hasil sesuai dengan yang di harapkan

Tata tertib sekolah (murid) di maksudkan sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam bersikap berucap, bertindak dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim dan kultur sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Tata tertib sekolah di buat berdasarkan nilai-nilai yang di anut sekolah dan masyarakat sekitar yang meliputi nilai ketaqwaan, sopan santun, pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kerapian, keamanan dan nilai-nilai yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah

Kewajiban mentaati tata tertib sekolah adalah hal yang penting sebab merupakan bagian dari sistem persekolahan dan bukan sekedar sebagai kelengkapan sekolah

Pada dasarnya tata tertib untuk murid adalah sebagai berikut

a. Tugas dan Kewajiban dalam kegiatan intra sekolah

1. Murid harus datang di sekolah sebelum pelajaran di mulai

- 2 Murid harus sudah siap menerima pelajaran sesuai dengan jadwal sebelum pelajaran di mulai
 - 3 Murid tidak di benarkan tinggal di dalam kelas pada saat jam istirahat kecuali jika keadaan tidak mengizinkan misalnya hujan
 - 4 Murid boleh pulang jika pelajaran telah usai
 - 5 Murid wajib menjaga kebersihan dan keindahan sekolah
 - 6 Murid wajib berpakaian sesuai dengan yang di tetapkan oleh sekolah
 - 7 Murid juga harus memperhatikan kegiatan extra kurikuler seperti kepramukaan, kesenian, palang merah ramaja, dan sebagainya
- b Larangan-larangan yang harus di perhatikan
- 1 Meninggalkan sekolah atau jam pelajaran tanpa izin kepala sekolah atau guru yang bersangkutan
 - 2 Merokok di sekolah
 - 3 Berpakaian tidak senonoh atau bersolek yang berlebihan
 - 4 Kegiatan yang mengganggu jalannya pelajaran
- c Sanksi bagi murid dapat berupa
- 1 Peringatan lisan secara langsung
 - 2 Peringatan tertulis dengan tembusan orang tua
 - 3 Di dikeluarkan sementara
 - 4 Di dikeluarkan dari sekolah ²⁰

Adapun bagi siswa yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang / tata tertib sekolah di kenakan sanksi antara lain sebagai berikut

²⁰Drs B Suryo Subroto *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan* Bina Aksara Jakarta 1988, hal 44

- a. Teguran
- b. Penugasan
- c. Pemanggilan orang tua
- d. Skorsing (di dikeluarkan dari sekolah)

B. Tinjauan Tentang Disiplin

Setiap tahun penegakan disiplin selalu menjadi program utama guru. Bahkan pemerintah pun selalu mencanangkan perlunya peningkatan disiplin nasional. Sekolah yang selalu menjadi sasaran keluhan merosotnya disiplin di kalangan anak-anak.

Pelanggaran terhadap disiplin sekolah terlihat dan terdengar di sana-sini. Murid-murid yang terjaring di pasar-pasar swalayan pada jam-jam sekolah, membolos dan terlambat datang di sekolah, dan pulang sebelum waktunya, merupakan contoh-contoh konkrit kurangnya disiplin di kalangan murid-murid. Padahal semua pihak menyadari betapa besar peranan disiplin dalam pembentukan kepribadian murid. Dan juga tanpa disiplin akan terjadi kekacauan.

Dalam proses pelaksanaan pendidikan, masalah kedisiplinan siswa sangat di perlukan di samping tentu saja kedisiplinan dari stakeholder (pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan) baik dari kepala sekolah, guru, karyawan dan personalia yang lain yang ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa, agar ada keserasian antara kedisiplinan dengan tujuan pendidikan. Disiplin merupakan satu latihan-latihan yang tercermin dalam

tingkah laku dan bertujuan agar orang selalu patuh dan taat kepada peraturan dalam kehidupan sehari-hari

Dengan demikian disiplin merupakan masalah esensial bagi semua kegiatan kelompok yang erorganisasi

1 Pengertian Tentang Disiplin Siswa

a. Menurut Bahasa

Istilah disiplin biasa di ucapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya yang menyangkut kegiatan rutin, sedangkan dalam dunia pendidikan masalah disiplin mendapat perhatian yang utama, dimana mutu pendidikan dapat tercapai

Kalau di tinjau dari segi bahasa, disiplin bukanlah kata Indonesia asli, akan tetapi merupakan kata serapan dari bahasa asing yaitu "disiple" (perancis) artinya *pengikat*, "Discipline" (inggris) yang berarti *ketertiban*, "Disiplin" bahasa Belanda yang berarti *belajar* dan "Disciplina" dalam bahasa latin yang berarti *belajar*

b. Menurut Istilah

Agar memperoleh pengertian yang jelas tentang disiplin maka penulis kemukakan beberapa pendapat para ahli sebagai berikut

1) Drs Amin Daien Indra Kusuma

" Disiplin berarti adanya kesediaan untuk memenuhi peraturan-peraturan dan arangan-larangan "²¹

²¹ Drs Amien Dain Indrakusuma *Pengantar Ilmu Pendidikan Usaha Nasional* Surabaya 1973.hal 142

2) Good's Dictionary of Education

- a) Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan dorongan, atau kepentingan demi suatu cita-cita atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif dan dapat di andalkan
- b) Pencapaian cara-cara bertindak yang terpilih dengan gigih aktif, dan diarahkan sendiri, sekalipun menghadapi rintangan atau gangguan,
- c) Pengendalian perilaku murid dengan langsung dan otoriter melalui hukuman dan atau hadiah,
- d) Secara negative pengekanan setiap dorongan, sering melalui cara yang tak enak, menyakitkan,²²

“Disiplin Sekolah di definisikan sebagai kadar karakteristik dan jenis keadaan serba teratur pada suatu sekolah tertentu atau cara-cara dengan mana keadaan itu di peroleh, pemeliharaan kondisi yang membantu kepada pencapaian dengan efisien fungsi-fungsi sekolah”²³

3) Webster's New World Dictionary

- a) Latihan yang mengembangkan pengendalian diri, karakter atau keadaan serba teratur dan efisien,
- b) Hasil latihan serupa itu, pengendalian diri, perilaku yang tertib,
- c) Penerimaan atau ketundukan kepada kekuasaan dan control
- d) Perlakuan yang menghukum atau memperbaiki,

²² Prof DR. Oteng Sutisna, M Sc Op Cit, hal 11

²³ Ibid hal 110

e) Satu cabang ilmu pengetahuan²⁴

4) Prof Dr Oteng Sutisna, M Sc Ed

“ Disiplin adalah suatu proses belajar yang mana individu secara progresif belajar mengembangkan kebiasaan penguasaan diri serta mengetahui tanggung jawab pribadinya terhadap masyarakat”²⁵

Dari beberapa pengertian di atas dapat di tarik kesimpulan

- 1 Pengertian pertama adalah proses atau hasil pengembangan karakter, pengendalian diri, keadaan teratur dan efisiensi Ini adalah jenis disiplin yang di sebut “disiplin positif” atau “disiplin konstruktif”
- 2 Pengertian yang kedua meliputi penggunaan hukuman atau ancaman untuk membuat orang-orang mematuhi perintah dan mengikuti peraturan dan huku, Jenis disiplin ini telah di beri macam-macam “disiplin negatif”, “disiplin otoriter”, “disiplin menghukum” atau menguasai melaluai rasa takut

Disiplin yang penulis maksud adalah konteks pembahasan ini adalah suatu yang bertujuan agar seseorang selalu patuh, tunduk dan taat terhadap tata tertib yang telah di berlakukan di sekolah Kepatuhan dalam hal ini tidak hanya sekedar patuh lantaran adanya tekanan-tekanan dari luar saja, akan tetapi kepatuhan yang disadari adanya dan sangat penting baik peraturan-peraturan ataupun larangan-larangan yang ada, sehingga adanya disiplin sekolah di harapkan peserta didik mampu mendisiplinkan diri dalam mentaati peraturan sekolah dan pada gilirann berlangsung lancar

²⁴ Ibid hal 110

²⁵ Ibid, hal 115

2. Pembinaan Disiplin Siswa

a. Tinjauan tentang pembinaan disiplin siswa

Kedisiplinan merupakan hal yang cukup mendasar dalam kehidupan manusia (siswa). Dengan adanya disiplin, aktifitas di sekolah dapat berjalan dengan tertib dan teratur. Namun demikian, dengan sekolah kita masih sering melihat berbagai pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh murid meskipun sekolah itu telah di berlakukan tata tertib yang di sertai dengan sanksi-sanksi bagi pelanggarnya.

Pelanggaran-pelanggaran yang di lakukan oleh siswa umumnya dapat di timbulkan oleh beberapa faktor, antara lain

- a. Faktor Guru
- b. Faktor Lingkungan
- c. Faktor peraturan yang di berlakukan
- d. Faktor sanksi terhadap pelanggar-pelanggarnya.²⁶

a. Faktor Guru

Dalam proses belajar mengajar, guru memegang peranan yang sangat penting, di samping unsur-unsur yan lain seperti siswa, kurikulum, metode ataupun sarana. Namun unsure guru di nilai merupakan unsure yang mampu mngubah unsure-unsur lain menjadi bervariasi. Oleh karena peranannya yang begitu sentral dalam proses belajar mengajar, maka menurut Suharsimi Arikunta setidaknya ada 3 (tiga) aspek yang harus di perhitungkan, yaitu

²⁶ Drs Hendayat Sutopo, Drs Wasty Sumanto *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan* Usaha Nasional Surabaya, 1982, hal 145

- a) Kemampuan umum guru
- b) Pandangan guru terhadap profesi guru yang di pilih
- c) Sikapnya dalam menjalankan tugas sebagai guru ²⁷

Harus di sadari bahwa mengajar dan belajar mempunyai fungsi berbeda, proses yang tidak sama dan terpisah. Bukan hanya di sebabkan karena mengajar di lakukan oleh seorang gru sedangkan proses belajar berlangsung di dalamnya

Bila proses belajar mengajar telah berlangsung secara efektif, itu berarti telah terbina suatu hubungan yang baik antara guru dan siswa, proses itu sendiri adalah mata rantai yang menghubungkan antara guru dan murid. Oleh karena itu, kemampuan berkomunikasi yang baik harus di kuasai oleh guru agar mampu menciptakan hubungan unik ini

Hampir di semua sekolah yang sebagian besar waktu di pergunakan untuk kegiatan belajar mengajar, di dpti murid-murid yang banyak menghadapi masalah. Sedangkan guru jarang yang terlatih untuk menolong dan memecahkan masalah ini. Di lain pihak guru sendiri menghadapi masalah yang di timbulkan oleh murid yang reaktif (membuat onar, gaduh dan sebagainya)

Di sekolah guru merupakan manifestasi (perwujudan) orang tua atau wali murid yang memiliki tanggung jawab pertama dan utama dalam proses pendidikan. Namun karena pertimbangan teknis,

²⁷ Metodologi PAI, Op Cit, hal 130-131

maka orang tua atau wali murid menyerahkan kepada lembaga pendidikan yang telah dipilih. Disinilah peran pendidik formal (guru) menjadi utama, bagaimana seorang guru dapat menampilkan sosok pendidik yang ideal, sehingga anak didik (siswa) memiliki motivasi yang tinggi untuk meneladani dan mengikuti perilaku positif yang dimiliki seorang guru.

Konsekuensinya adalah bila seorang guru keliru (kurang tepat) dalam memberikan ketauladanan dan bimbingan, akan dapat memberikan dampak negatif bagi kelanjutan dalam perkembangan kepribadian anak. Misalnya guru terlambat datang ke sekolah, berpakaian tidak rapi, perkataan yang kurang sopan atau bahkan tidak mengindahkan tata tertib yang ada. Secara otomatis pelanggaran dan pertentangan sering terjadi dan pada akhirnya akan membawa kefatalan bagi perkembangan jiwa atau kepribadian siswa.

b. Faktor Lingkungan

Lingkungan dalam pengertian umum, berarti situasi kita. Dalam lapangan pendidikan, arti lingkungan itu luas sekali yaitu segala sesuatu yang berada di luar diri anak, dalam alam semesta ini. Antara lingkungan dan manusia ada pengaruh yang timbal balik, artinya lingkungan mempengaruhi manusia, manusia juga mempengaruhi lingkungan di sekitarnya. Lingkungan tempat anak mendapatkan pendidikan disebut dengan lingkungan pendidikan.

Lingkungan yang di hadapi anak, pada pokoknya dapat di bedakan atau di kelompokkan sebagai berikut

a) Lingkungan Dalam

Berapa cairan yang meresap kedalam tubuh manusia yang berasal dari makanan dan minuman, yang dapat menimbulkan cairan dalam jaringan tubuh

b) Lingkungan Fisik

Adalah lingkungan alam di sekitar anak, yang meliputi jenis tumbuh-tumbuhan, hewan, keadaan tanah, jenis makanan benda gas, cair maupun benda padat

c) Lingkungan Budaya

Adalah lingkungan yang terwujud Kesusastraan, kesenian, Ilmu pengetahuan, adat istiadat, dan lain-lain

d) Lingkungan Sosial

Lingkungan ini meliputi bentuk hubungan antar manusia satu dengan yang lainnya, maka sering pula di sebut lingkungan yang berwujud manusia dan hubungan dengan atau antar manusia di sekitar anak

e) Lingkungan Spiritual

Adalah lingkungan yang berupa agama, keyakinan yang di anut masyarakat di sekitarnya, dan ide-ide yang muncul dalam masyarakat dimana anak itu²⁸

²⁸ Drs H Abu Ahmadi, Dra Nur Unbiyati, *Ilmu Pendidikan* Rineka Cipta Jakarta, hal 65-66

Dengan demikian segala aktifitas yang ada di dalam maupun di luar sekolah di pengaruhi oleh keadaan sekitar (lingkungan) Dalam sekolah yang ruang belajarnya menarik, pengaturan ventilasi udara dan pencahayaan yang baik akan sangat berpengaruh terhadap suasana belajar di sekolah

Oleh karena pengelola lembaga pendidikan hendaklah berusaha

- a) Menciptakan suasana gembira di sekolah
- b) Menanamkan suasana kekeluargaan yang akrab di sekolah setiap hari dan awal tahun pelajaran merupakan momen yang tepat untuk itu
- c) Pengelolaan kelas yang sebaik-baiknya²⁹

c. Faktor Peraturan yang di berlakukan

Semenjak dilahirkan di dunia, maka manusia telah mempunyai hasrat untuk hidup secara teratur. Hasrat untuk hidup secara teratur tersebut di punyainya sejak lahir dan selalu berkembang di dalam pergaulan hidupnya. Maka manusia sebagai makhluk yang senantiasa hidup bersama dengan sesamanya, memerlukan perangkat patokan atau peraturan agar tidak terjadi pertentangan kepentingan sebagai akibat dari pendapat yang berbeda-beda mengenai keteraturan tersebut. Patokan-patokan untuk berperilaku pantas tersebut kemudian di kenal dengan sebutan norma atau kaidah

²⁹ Metodologi PAI, Op, Cit, hal 130

Norma atau kaidah tersebut mungkin timbul dari pandangan-pandangan mengenai apa yang di anggap baik atau di anggap buruk, yang lazimnya disebut nilai

Demikian pula halnya dengan sekolah, baik itu negeri atau swasta perlu mempunyai tata tertib yang di berlakukan untuk di jadikan sebagai rambu-rambu bagi pelaku-pelaku pendidikan. Tata tertib sekolah mengatur kehidupan para pelajar baik itu yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler. Dalam kenyataan sehari-hari, masih banyak para pelajar yang melanggar tata tertib sekolah, baik itu pelanggaran-pelanggaran yang bersifat ringan sampai pelanggaran-pelanggaran yang di anggap berat. Suatu sekolah yang tidak memiliki tata tertib akan mengalami kehancuran dan kegiatan sekolah tersebut tidak akan berjalan dengan lancar. Sekalipun tata tertib bukan merupakan alat tunggal dan tujuan akhir dari pendidikan, namun tata tertib itu sangat di perlukan untuk menunjang kelancaran pendidikan di sekolah.

d. Faktor Sanksi Terhadap Pelanggarnya

Agar dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan bisa berhasil dengan baik, adanya tata tertib yang di jadikan tolak ukur kelancaran proses harus di pertahankan keberadaan dan kelangsungannya, namun demikian tata tertib sekolah tidak semuanya sama antar sekolah satu dengan yang lain, perbedaan itu di karenakan oleh situasi dan kondisi keberadaan sekolah. Namun pada

umumnya sekolah dalam membuat dan menyusun tata tertib sekolah secara garis besar selalu mengacu pada Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tgl 01 Mei 1974, No 14 / U / 1974 Di dalam peraturan tersebut secara garis besar terdapat tugas dan kewajiban siswa, larangan serta sanksi Yang di harapkan anak dapat berjalan dengan baik dan tertib Namun juga harus di perhatikan bahwa bagaimanapun sempurnanya suatu tata tertib yang di buat tanpa memperhitungkan tingkat kesadaran dan kemampuan anak didik untuk melaksanakannya, maka tata tertib itu tidak akan membawa hasil yang di harapkan

Oleh karena itu, di samping pelanggaran-pelanggaran yang sering terdapat di sekolah dengan sanksi-sanksi yang ringan, misalnya pelanggaran yang terjadi karena tidak menggunakan pakaian seragam sekolah, datang terlambat dan sebagainya, juga di terapkan pelanggaran-pelanggaran yang sanksinya berat, seperti pencurian, pelanggaran kesusilaan, pencemaran nama baik sekolah dan lain-lain, tentunya sesuai dengan tingkat kemampuan anak Peraturan yang sanksinya ringan pada umumnya menyebabkan pelanggaran dengan frekuensi tinggi, sedangkan peraturan yang sanksinya cukup cukup berat frekuensi pelanggarannya relative kecil

b. Metode Pembinaan Disiplin Siswa

Disiplin dapat berarti adanya kesediaan untuk memenuhi peraturan-peraturan dan meninggalkan larangan-larangan. Kepatuhan disini bukan hanya berarti patuh karena adanya tekanan-tekanan dari luar, melainkan kepatuhan yang di dasari oleh adanya kesadaran tentang nilai-nilai dan pentingnya peraturan dan larangan tersebut di terapkan dalam keseharian.

Pada dasarnya seluruh alat pendidikan itu adalah untuk menumbuhkan rasa disiplin pada anak, rasa disiplin yang di sertai dengan kesadaran yang dalam tentang arti dan nilai dari disiplin itu sendiri.

Disiplin harus di tanamkan dan di tumbuh kembangkan di hati anak, sehingga disiplin itu akan tumbuh dari hati sanubari sendiri yang akhirnya akan menjadi disiplin diri sendiri atau *selfdiscipline*.

Adapun langkah-langkah atau metode untuk menanamkan disiplin pada anak ialah

- a. Dengan Pembiasaan
- b. Dengan Contoh atau Tauladan
- c. Dengan Penyadaran
- d. Dengan Pengawasan³⁰

a. Dengan Pembiasaan

Anak supaya di biasakan untuk melakukan hal-hal dengan tertib, baik dan teratur, menulis dan membuat catatan dengan rapi

³⁰ Drs Amir Daen Indrakusuma Op Cit, hal 143

dan teratur. Ini rupanya kurang mendapat perhatian dari paraq guru. Nampaknya hal ini di pandang remeh dan sepele, tetapi sebenarnya akan berpengaruh besar terhadap kebiasaan dan ketertiban dalam hal-hal yang lain. Dengan kebiasaan, anak akan hidup tertib, dan disiplin dalam segala hal.

b. Dengan contoh atau Tauladan

Dalam hal ini pendidik atau guru dan orang tua harus mampu memposisikan diri sebagai figur keteladanan anak dalam kehidupan sehari-hari. Pemberian contoh ini sangat di perlukan bagi anak sebagai motivasi dari inspirasi untuk ditiru dan di kembangkan anak. Jelaslah bahwa disiplin diri sendiri atau *self discipline* itu diperoleh salah satunya dengan cara menanamkan disiplin dari luar, misalnya dengan contoh atau tauladan yang baik, anjuran, suruhan serta perintah yang datang dari pendidikan. Jadi sebelum anak itu mendidiplinkan dirinya, maka terlebih dahulu ditanamkandiplinkan dari luar.

c. Dengan Penyadaran

Disamping dengan adanya pembiasaan yang disertai dengan contoh dan tauladan, maka kepada anak yang sudah mulai kritis pemikirannya, sedikit-demi sedikit di berikan penjelasan tentang peraturan itu diadakan. Anak lambat laun harus menyadari nilai dan fungsi dari peraturan dan apabila kesadaran itu telah timbul maka pada diri anak telah mulai tumbuh dari dirinya sendiri.

d. Dengan Pengawasan

Anak adalah anak, bukan miniature orang dewasa. Anak adalah sosok yang masih lemah dalam memegang tanggung jawab untuk taat dan patuh pada peraturan. Untuk itu guru dan orang tua harus menyadari akan pentingnya pengawasan perilaku dan sikap anak dalam menegakkan peraturan dan disiplin pada dirinya sendiri.

Pengawasan yang diberikan kepada anak bertujuan untuk menjaga agar tidak terjadi tindakan menyimpang yang jauh dari norma yang harus dilaksanakan. Oleh sebab itu, pengawasan yang dilakukan kepada anak haruslah bersifat kontinu dan terus menerus, utamanya dalam situasi yang bisa memberi kemungkinan pada anak untuk berbuat sesuatu yang berlawanan atau melanggar tata tertib.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Siswa

Kedisiplinan adalah masalah kejiwaan, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi tentu seperti halnya faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri, yang oleh Drs. Ngilim Purwanto secara umum ada 2 yaitu faktor yang (internal) dan faktor lingkungan (eksternal).

a. Faktor Internal (dalam manusia)

1). Minat

“Minat adalah kesukaan (kecenderungan hati) pada sesuatu”³¹

³¹Afifuddin SK,BA *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar* Sumber Jaya, Jakarta, 1994, hal 39

minat tentu sangat mempengaruhi perilaku dan aktifitas seseorang, orang yang memiliki minat untuk melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan akan melakukannya dengan penuh semangat agar kegiatannya membuahkan hasil sesuai yang di harapkan

2). Intelegensi

Afifudin SK,Ba Menjelaskan

“Di dalam pedagogik yang di maksud dengan intelegensi adalah kesanggupan jiwa untuk dapat menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat dalam keadaan yang baru”³²

Anak yang intelegensinya tinggi atau cerdas tentu akan berpengaruh terhadap kedisiplinan yang ada dalam sekolah atau dalam kegiatan belajarnya. Oleh karena itu intelegensi dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa

3). Bakat

“Yang di maksud dengan bakat adalah dasar (kepandaian, sifat dan pembawaan) yang di bawa sejak lahir”³³

Bakat merupakan potensi internal yang di miliki seseorang terhadap sesuatu hal Seseorang yang mempunyai bakat terhadap sesuatu hal tentu akan mempunyai dorongan naluriyah untuk berdisiplin

³² *Kamus Besar Bahasa Indonesia* PN Balai Pustaka, Jakarta 1991, hal 81

³³ Sardiman A M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Raja Grafinda Persada, Jakarta 2001 hal 75

“Melalui perawatan dan perlakuan yang baik dari orang tua anak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya., baik fisik biologis maupun sosiopsikologisnya. Apabila anak telah memperoleh rasa aman, penerimaan sosial dan harga dirinya, maka anak dapat memenuhi kebutuhan tertingginya yaitu perwujudan diri (self actualization) ³⁴

Oleh karena itu, perhatian orang tua, saudara dan keluarga yang lain akan sangat mempengaruhi kedisiplinan anak

Hal senada juga di ungkapkan oleh Prof Dr Zakiyah Darajat

“Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan anak, jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan maka anak akan tumbuh baik pula”³⁵

Jelas kiranya bahwa keluarga merupakan institusi penting dalam pembentukan kedisiplinan anak, sehingga anak yang di besarkan dalam rumah tangga yang tidak disiplin akan lebih sukar mengontrol dirinya sesudah terjun di masyarakat

2). Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan dengan organisasi yang tersusun rapi dan segala aktifitasnya di rencanakan dengan sengaja. Seorang anak usia anak telah mempunyai dorongan untuk keluar rumah dan masuk ke dalam kelompok anak sebaya, mempunyai

³⁴ Dr H Syamsu Yusuf L.N.M Pd *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hal 37-38

³⁵ Prof DR. Zakiyah Darajat, Op, Cit, hal. 77

dorongan untuk mengembangkan potensi-potensi intelektualnya
 Oleh karena itu mereka membutuhkan lingkungan baru yang lebih
 luas berupa sekolahan, untuk mengembangkan potensinya

Mengenai peran lingkungan sekolah, Afifudin SK BA,
 membenkan pernyataan

“Di lingkungan sekolah, anak mulai belajar hidup di bawah peraturan-
 peraturan sekolah, otoritas guru, disiplin belajar, disiplin kerja,
 kebiasaan bergaul dengan teman-teman dan bermacam-macam
 tuntutan lain yang ketat dan edukatif, semua itu akan memberikan
 nilai-nilai keindahan dan kesenangan belajar pada anak³⁶”

Mengenai peran sekolah dalam mengembangkan
 kepribadian anak, Hurlock)1986 322) mengemukakan bahwa sekolah
 merupakan faktor bagi penentu bagi perkembangan kepribadian anak
 (siswa) baik dalam cara berfikir, bersikap, maupun cara perilaku
 Sekolah berperan sebagai substitusi keluarga dan guru sebagai substitusi
 keluarga dan guru-guru sebagai substitusi orang tua.

Ada beberapa alasan mengapa sekolah memainkan peranan
 yang berarti bagi perkembangan kepribadian anak, yaitu

- a) Siswa harus hadir di sekolah
- b) Sekolah memberikan pengaruh kepada anak secara dini seiring
 dengan masa perkembangan “konsep dirinya”

³⁶ Afifuddin SK,BA.,Op Cit,hal 89

- c) Anak-anak banyak menghabiskan waktunya di sekolah dari pada di tempat di luar sekolah
- d) Sekolah memberikan pengaruh kepada siswa untuk meraih sukses
- e) Sekolah memberikan kesempatan pertama kepada anak untuk menilai diri dan kemampuannya secara realistis³⁷

Oleh karena itu, lingkungan sekolah juga mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam bersekolah. Sekolah yang tertib, teratur akan membawa pengaruh positif dalam kedisiplinan dan sebaliknya yang tidak memperhatikan kedisiplinan, tata tertib yang tidak dijalankan akan membawa dampak yang buruk pada sekolah dan terutama siswa itu sendiri.

Dengan demikian sekolah memiliki peranan dan tanggung jawab penting terhadap siswanya dalam upaya pencapaian tugas perkembangan siswa, sehingga sekolah hendaknya memberikan suasana atau kondisi yang kondusif bagi siswanya untuk mencapai perkembangan yang menyangkut aspek-aspek kematangan personal atau berinteraksi sosial kemasyarakatan.

3). Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah lingkungan di seputar tempat tinggal di mana anak berinteraksi dengan mereka atau yang biasa kita kenal dengan lingkungan sosial.

³⁷ DR.Syamsu Yusuf LN,M Pd, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Remaja Rosdakarya,Bandung,2004,hal.95

pesan pembelajaran dan sebagainya, sudah barang tentu sekolah berupaya agar kegiatan tersebut bisa terlaksana dengan baik. Tentunya agar dapat terlaksana dengan baik di perlakukan berbagai aturan dan tata laksana di dalamnya. Baik itu yang menyangkut aturan yang di tujukan kepada guru atau tenaga pendidik, karyawan maupun bagi murid yang belajar di sekolah tersebut. Aturan untuk murid inilah yang sering di sebut sebagai tata tertib murid. Tata tertib tersebut tentu bertujuan baik yakni agar siswa bisa teratur dan tertib sehinggamemungkinkan lancarnya kegiatan sekolah dan tercapainya pokok-pokok tujuan pendidikan yaitu

“Mengusahakan supaya tiap-tiap orang sempurna pertumbuhan tubuhnya, sehat otaknya, baik budi pekertinya dan sebagainya. Sehingga ia dapat mencapai puncak kesempurnaannya dan berbahagia hidupnya lahir bathin”³⁹

Dalam pelaksanaan tata tertib di perlukan adanya sebuah kedisiplinan dari tiap individu. Disiplin dapat di katakana selalu menjadi problem utama bagi guru, namun ada beberapa cara untuk menegakkannya, misalnya adalah dengan pengawasan yang ketat, perubahan perilaku, penegakan disiplin tanpa air mata, melakukan komunikasi yang baik serta membangun disiplin diri sendiri.

Disiplin merupakan alat pendidikan yang bersifat preventif atau pencegahan. Tujuan pembinaan disiplin ini adalah untuk melakukan pengajaran agar hal-hal yang menghambat dan mengganggu jalannya kelancaran proses belajar mengajar bisa di hindarkan dan di kendalikan

³⁹ Drs H Abu Ahmadi, Dra Nur Uhbiyati Op, Cit, hal 9

- a) Mengucapkan salam antar sesama teman, dengan Kepala Sekolah dan Guru, serta dengan karyawan sekolah apabila baru bertemu pada pagi atau siang hari atau mau berpisah pada siang atau sore hari
- b) Saling menghormati antar sesama siswa, menghargai perbedaan dalam memilih teman belajar, teman bermain dan teman bergaul baik di sekolah maupun di luar sekolah, dan menghargai perbedaan agama dan latar belakang social budaya masing-masing
- c) Menghormati ide, pikiran, pendapat, hak cipta orang lain, dan hak milik teman dan warga sekolah
- d) Berani menyampaikan sesuatu yang salah dan menyatakan sesuatu yang benar adalah benar
- e) Menyampaikan pendapat secara sopan tanpa menyinggung perasaan orang lain
- f) Membiasakan diri mengucapkan terima kasih kalau memperoleh bantuan atau jasa dari orang lain
- g) Berani mengakui kesalahan yang terlanjur telah dilakukan dan meminta maaf apabila melanggar hak orang lain atau berbuat salah kepada orang lain
- h) Menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan beradab yang membedakan hubungan dengan orang yang lebih tua dan teman sejawat, dan tidak menggunakan kata-kata kotor dan kasar atau cacian
- i) Menjalankan seluruh kegiatan di sekolah secara disiplin, baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler

Disiplin perlu dalam pembentukan kepribadian, terutama karena nanti akan menjadi disiplin sendiri, tetapi sebelum itu perlu lebih dahulu di tanamkan disiplin dari luar

Dengan demikian tata tertib sekolah bertujuan untuk mengatur jalannya seluruh aktifitas disekolah mulai kehadiran siswa sebelum siswa masuk, pada waktu belajar mengajar berlangsung waktu istirahat, sampai saat waktu siswa pulang Dengan telah terbiasa menjalankan kegiatan berdasarkan aturan atau jadwal akan dapat membentuk kedisiplinan pada diri siswa baik kegiatan sekolah maupun di luar sekolah

Drs Ahmad D Marimba mengemukakan bahwa

Dengan demikian, berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa pelaksanaan tata tertib yang di berlakukan di sekolah mempunyai pengaruh, terhadap pembentukan kedisiplinan siswa

⁴² Ahmad D Marimba, "Pengantar Filsafat Pendidikan Islam Al Ma arif Bandung, 1974, hal 72-73

BAB III

METODE PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

“Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam ruang lingkup dan waktu yang telah kita tentukan”⁴³

Populasi yang penting dalam suatu penelitian, yaitu untuk membatasi agar dapat dilakukan aktifitas penelitian secara efektif dan efisien. Sesuai dengan judul skripsi ini, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa MI Fatihul Huda Sambong mulai kelas I sampai dengan kelas VI dengan jumlah 133 siswa pada tahun ajaran 2011/2012

b. Sampel

Menurut Dr I Made Putrawan

“Sample adalah bagian dari populasi, sehingga sample yang representative benar-benar mencerminkan ciri-ciri dari populasinya”⁴⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik stratified sampling (sample satuan kelompok)

⁴³Dr I Made Putrawan, *Pengajuan Hipotesis Dalam Penelitian-penelitian Sosial* Rineka Cipta, Jakarta, hal 5

⁴⁴ Ibid, ha 10

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang di pergunakan adalah data yang bersifat kualitatif (data yang tidak dapat di hitung secara langsung) dan kuantitatif (data yang dapat di hitung secara langsung) “Data yang dapat di hitung secara langsung di sebut data kuantitatif dan data yang tidak dapat di hitung secara langsung di sebut data kualitatif”⁴⁷

Data kuantitatif seperti jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan, hasil sekor angket, nilai mata pelajaran dan sebagainya

Sedangkan data kualitatif seperti denah lokasi, sejarah berdirinya sekolah atau madrasah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan sebagainya

b. Sumber Data

Mengenai sumber data, Prof Dr Suharsimi Arikunto memberikan pengertian

“Sumber data adalah benda, hal, atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data”⁴⁸

Sumber data, secara umum di bagi menjadi 2 (dua) yaitu sumber data personal (manusia) dan sumber data non personal (bukan manusia)

⁴⁷Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1995, hal 96

⁴⁸ Prof Dr Suharsimi Arikunto, *Op, Cit*, hal 116

Sumber data personal misalnya Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan serta siswa itu sendiri tentunya. Sedang sumber data non personal misalnya data-data statistik, lokasi sekolah, buku raport dan lain sebagainya.

3. Metode Pengumpulan Data

Maksud dari pengumpulan data di sini adalah untuk mendapatkan bahan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Metode Observasi

“Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap obyeknya atau pengganti obyek (misal, film, rekonstruksi, video dan lain-lain)”⁴⁹

Sedangkan menurut Drs S Margono observasi di artikan sebagai

“Pengamatan dan pencatatann secara sistematis terhadap segala yang tampak dalam obyek penelitian”⁵⁰

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data umum tentang kondisi sekolah, denah sekolah, kegiatan belajar mengajar, keadaan lingkungan dan sebagainya

⁴⁹ Drs H Nazar Bakry, *Tuntunan Praktis Metodologi Penelitian* Pedoman Ilmu Jaya, Jakarta, 1995, hal 44

⁵⁰ Drs S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hal 158

b. Metode Interview (wawancara)

“Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antar si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden”⁵¹

Metode ini juga digunakan sebagai petunjuk umum mendapatkan data umum sekolah, kegiatan sekolah, kondisi siswa dan sebagainya

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ada hubungannya dengan data yang di perlukan untuk mendapatkan jawaban langsung dari responden atau informan

c. Metode Angket (Questioner)

Questioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan secara tertulis untuk di jawab secara tertulis pula oleh responden Questioner ini di maksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau tentang orang lain

Menurut Drs H. Nazar Bakry

“Teknik angket (questioner) yaitu sebagai teknik pengumpul data dengan cara menyusun daftar angket atau pertanyaan secara terperinci dalam suatu daftar angket atau pertanyaan agar responden atau informan mengisi sendiri pertanyaan-pertanyaan itu dengan membutuhkan petunjuk isian-isian kode”⁵²

Prof Dr Suharsimi Arikunta menyebutkan, angket yaitu

⁵¹ Drs H Nazar Bakry, Op Cit, hal 36

⁵² Drs H. Nazar Bakry, Op, Cit, hal 36

“Sejumlah pertanyaan secara tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang di ketahui”⁵³

Metode ini merupakan metode utama karena di gunakan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan variable utam, yaitu tata tertib sekolah dan kedisiplinan siswa

Dalam penelitian ini, penulis mengirimkan daftar pernyataan kepada responden dengan di sertai alternative jawaban. Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS)

Dengan demikian respponden hanya memberikan tanda Cek (√) pada kolom yang sudah tersedia dengan catatan hanya ada satu tanda untuk setiap pernyataan. Skor di peroleh dengan cara menjumlahkan skor masing-masing item pernyataan

Adapun criteria panilaian pada angket (questioner) ini, peneliti tetapkan sebagai berikut

a. Bila item pertanyaan berifat positif maka skornya adalah

SS	(sangat setuju)	= 3 (tiga)
S	(setuju)	= 2 (dua)
TS	(tidak setuju)	= 1 (satu)
STS	(sangat tidak setuju)	= 0 (nol)

b. Bila item pertanyaan bersifat negatif maka skornya adalah

SS	(sangat setuju)	= 0 (nol)
S	(setuju)	= 1 (satu)
TS	(tidak setuju)	= 2 (dua)
STS	(sangat tidak setuju)	= 3 (tiga)

⁵³ Prof Dr Suharsimi Arikunto, *Metode Pwnwilkatan Suatu Pendekatan Praktik*

d. Metode Dokumentar

“Metode dokumentar merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”⁵⁴

Metode ini di gunakan sebagai pendukung untuk memperoleh keterangan dan data yang berasal dari arsip, catatan tertulis dari pihak sekolah yang mempunyai keterkaitan dengan obyek penelitian

4. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa dat yang telah penulis peroleh, maka penulis menggunakan teknik-teknik analisa sebagai berikut

a. Teknik Analisa Kualitatif

Yang di maksud dengan teknik analisa kualitatif adalah mengelola data dengan menunjukkan keadaan sesuatu misalnya baik, kurang, sedang, dan sebagainya. teknik analisa ini di gunakan untuk membandingkan antara data empiris dengan data yang di peroleh di lapangan kemudian di simpulkan

b. Teknik Analisa Kuantitatif

Teknik anslisa kuantitatif maksudnya adalah penganalisaan data yang terbentuk angka-angka, baik dari hasil pengukuran maupun pengubahan data kualitatif. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisa korelasi product moment

“Product moment of correlation adalah satu-satunya teknik untuk mencari

⁵⁴ Drs S Margono, Op,Cit,hal 181

korelasi antara dua variabel yang kerap digunakan”⁵⁵

Teknik yang dikemukakan oleh Pearson ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi (pengaruh) antara dua variabel yaitu pelaksanaan tata tertib sekolah dan pembentukan kedisiplinan siswa MI Fatihul Huda Sambong Kec Ngasem Kab Bojonegoro Untuk menggunakan teknik ini ditempuh dengan memakai rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy}	Koefisien korelasi yang dicari
N	Jumlah responden
$\sum X$	Jumlah Variabel 1
$\sum Y$	Jumlah variabel 2
$\sum xy$	Jumlah dari perkalian antara variabel X dan variabel Y
$\sum X^2$	Jumlah pengkuadratan X
$\sum Y^2$	Jumlah pengkuadratan Y

⁵⁵ Drs Sudiono *Pengantar Statistik Pendidikan* Rajawali Press, Jakarta, 1991, hal. 178

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Lokasi Umum Lokasi Penelitian

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	MI Fatihul Huda Sambong
Status	Swasta
Alamat	Ds Sambong
Kecamatan	Ngasem
Kabupaten	Bojonegoro
Tahun Berdiri	1982

b. Sejarah Berdirinya MI Fatihul Huda Sambong

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Sekolah, MI Fatihul Huda Sambong, maka dapat penulis susun sejarah singkat berdirinya MI Fatihul Huda Sambong⁵⁶

Tokoh agama dan perangkat desa, dengan berbekal tanah wakaf, atas inisiatif tokoh agama dan beberapa tokoh masyarakat mulai merintis MI Fatihul Huda Sambong dan dapat beroperasi pada tahun 1982

Demikian usaha-usaha yang di lakukan oleh MI Fatihul Huda Sambong dalam upaya perbaikan sarana/fasilitas untuk dapat menjalankan proses belajar mengajar dengan baik Akhirnya sampai pada tahun 2011/2012 MI Fatihul Huda Sambon terletak di atas tanah wakaf, dengan luas tanah dan bangunan 360 M² telah memiliki 133 siswa dan 10 guru/karyawan

⁵⁶ Hasil wawancara dengan kepala sekolah 09 Maret 2012

c. Lokasi dan Fasilitas

➤ **Lokasi**

Adapun MI Fatihul Huda Sambong terletak di desa Sambong,
Kec Ngasem, Kab Bojonegoro dengan batas wilayah

Sebelah timur	Perumahan Penduduk
Sebelah Selatan	Area Persawahan/Perkebunan
Sebelah Barat	Jalan Raya Ngasem – Kalitidu

➤ **Fasilitas**

No	FASILITAS	JUMLAH	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ruang kantor		
	a. Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
	b Ruang Guru	1	Baik
	c Ruang TU	1	Baik
	d. Ruang Tamu	1	Baik
	e Ruang BP	1	Baik
	f Ruang UKS	1	Baik
2	Ruang Belajar	6	Baik
3	Musholla	1	Baik
4	Koperasi	1	Baik
5	Kamar Kecil/WC	2	Baik
6	Tempat Parkir Sepeda	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik

d. Data Tenaga Pendidik / Karyawan / Penjaga

NO	NAMA/TTL	IJASAH	JABATAN
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	H. MUNADL, S.Pd.I Bjn, 16 Nopember 1953	S.1 STAI Bojonegoro	Kepala Sekolah
2	MARILAH, S.Pd.I Bjn, 14 Pebruari 1949	S.1 STAI Bojonegoro	Guru kelas VI
3	SRI EKO AMINARTI, S.Pd.I Bjn, 26 Mei 1961	S.1 STAI Bojonegoro	Guru kelas V
4	SRI RETNOWATI, S.Pd.I Bjn, 27 Juni 1962	S.1 STAI Bojonegoro	Guru kelas IV
5	SRI INDARTI, S.Pd Bjn, 27 Maret 1953	S.1 IKIP PGRI Bojonegoro	Guru kelas III
6	SUPARMAN, S.Pd Bjn, 22 April 1951	S.1 IKIP PGRI Bojonegoro	Guru Penjaskes
7	KUSNAN, S.Pd.I Bjn, 09 April 1955	S.1 STAI Bojonegoro	Guru kelas II
8	TASMO, S.Pd.I Bjn, 06 Maret 1962	S.1 STAI Bojonegoro	Guru PAI
9	TUTIK, S.Pd Bjn, 18 Agustus 1985	S.1 IKIP PGRI Bojonegoro	Guru kelas I
10	NURUL MAWADAH Bjn, 15 Nopember 1989	MADRASAH ALIYAH	Guru KTK & BHS Jawa

e. Keadaan Siswa

Siswa MI Fatihul Huda Sambong pada tahun ajaran 2011/2012 seluruhnya berjumlah 133 siswa, terdiri dari 70 siswa laki-laki, dan 63 siswa perempuan. Siswa yang belajar di MI Fatihul Huda Sambong Siswa yang belajar di MI Fatihul Huda Sambong tidak

hanya dari desa Sambong saja, melainkan dari desa sekitar juga, seperti desa Tengger Penggek ,dan Pencol

Berikut ini table tentang keadaan siswa MI Fatihul Huda Sambong pada Tahun Ajaran 2011 / 2012

Tabel III
Keadaan Siswa MI Fatihul Huda Sanbong
Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
Tahun Ajaran 2011/2012

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	I	10	15	25
2	II	10	12	23
3	III	9	8	17
4	IV	16	3	19
5	V	11	11	22
6	VI	14	14	28
JUMLAH		70	63	133

Sumber data dari pegawai Tata Usaha MI Fatihul Huda Sambong

f. Kegiatan Extrakurikuler dan Keagamaan

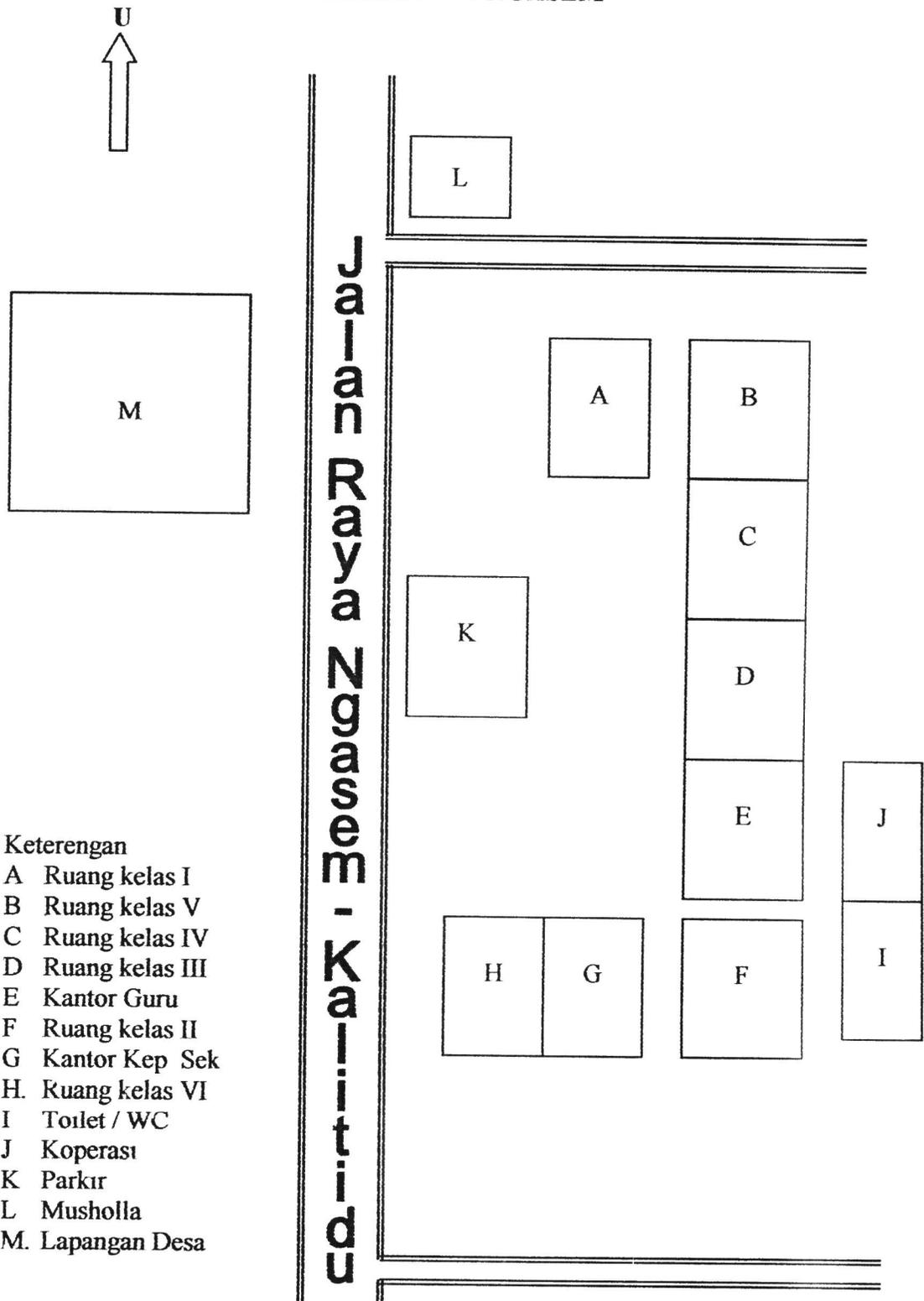
Kegiatan Keagamaan

- 1) Mengaji
- 2) Sholat Dhuha
- 3) Sholat Dhuhur Berjama'ah
- 4) PHBI
- 5) Training Centre
- 6) Qiro'ah
- 7) Tadabur Alam

Kegiatan Extrakurikuler

- 1) Gerakan Pramuka
- 2) Komputer
- 3) Seni Tari
- 4) Ketrampilan / Life skill

g. Denah Lokasi

DENAH MI FATIHUL HUDA SAMBONG
KECAMATAN NGASEM

h. Pelaksanaan Pengajaran

Pelaksanaan pengajaran yang ada di MI Fatihul Huda Sambong di laksanakan pada pagi hari dengan menempati 6 ruang Berlangsung mulai hari senin sampai dengan hari sabtu dan libur pada hari minggu serta hari-hari besar Kegiatan belajar mengajar mulai pukul 07 00, dan berakhir pada pukul 12 30 untuk kelas I – V sedang untuk kelas VI berakhir pada pukul 14 00 dengan adanya tambahan jam untuk mata pelajaran Ujian Akhir Nasional Pada lembaga pendidikan ini jam-jam belajar efektif cukup berjalan dengan baik Apabila ada guru yang berhalangan hadir, maka kekosongan akan diisi oleh guru piket (jaga) atau guru yang sedang kosong pada saat itu

2. Gambaran Tentang Tata Tertib Sekolah dan Kedisiplinan Siswa MI Fatihul Huda Sambong

a. Tata Tertib Sekolah

Tata tertib yang di berlakukan di MI Fatihul Huda Sambong pada dasarnya adalah sama apa yang di tetapkan di sekolah-sekolah lain di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, yang mempunyai tujuan sebagai salah satu tindakan preventif terhadap pelanggaran-pelanggaran yang biasa di lakukan oleh siswa Selain dari tujuan utamanya yaitu untuk mengatur jalannya seluruh kegiatan yang ada di sekolah / madrasah adalah agar kondisi dan situasi di sekolah dapat nyaman, berlangsung

tertib, teratur sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang di harapkan

Sebagai gambaran umum tata tertib yang di berlakukan di MI Fatihul Huda Sambong adalah sebagai berikut

- 1) *Hal Masuk Sekolah*
 - a) Semua murid harus hadir di sekolah selambat-lambatnya lima menit sebelum pelajaran di mulai
 - b) Murid yang datang terlambat tidak di perkenankan masuk kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada Kepala Sekolah
- 2) *Larangan Murid*
 - a) Meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung
 - b) Memakai perhiasan yang berlebih-lebihan serta berdandan yang tidak sesuai kepribadian sebagai murid MI
- 3) *Hal Pakaian dan Lain-lain*
 - a) Setiap murid wajib memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah atau madrasah
 - b) Pakaian oleh raga sesuai dengan ketentuan sekolah
- 4) *Hak-hak Murid*
 - a) Murid berhak mendapat perlakuan yang sama dengan murid-murid yang lain sepanjang tidak melanggar tata tertib

TABEL IV

NILAI ANGKET PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH

No	Nama Siswa	Kelas	Alternatif Jawaban			Scor Jawaban			Jumlah
			a	b	c	3	2	1	
1	Zuhro Arzika	IV	6	7	2	18	14	2	34
2	Qciron Afrida	IV	7	6	2	21	12	2	35
3	Naina Faiqotus S	IV	8	6	1	24	12	1	37
4	Putri Pinasti	IV	7	8	-	21	16	-	37
5	Novita Ayu Fariani	IV	9	6	-	27	12	-	39

6	Agung Purnama Alam	IV	6	7	2	18	14	2	34
7	A Adhib Putia	IV	6	7	2	18	14	2	34
8	Arma Faizin Ardhilo	IV	9	4	1	27	8	1	36
9	Bagas Saga Ramadhan	IV	9	5	0	27	10	0	37
10	Chesa Bobby Pratama	IV	9	5	1	27	10	1	38
11	Devira Nolanda Putri	IV	10	4	0	30	8	0	38
12	Elza Dwi Fibrianty	IV	9	4	1	27	8	1	36
13	Ervina Tri Lestari	IV	9	4	2	27	8	2	37
14	Fina Durotun Nafisah	IV	8	6	1	24	12	1	37
15	Ghina Hanifah Khoirun	IV	10	3	1	30	6	1	37
16	Ineldana Firmada	IV	10	5	0	30	10	0	40
17	Indah Fatmala	IV	10	4	1	30	8	1	39
18	Krisna Yudha Pratama	IV	11	3	1	33	6	1	40
19	Lukman Hakim	IV	8	6	0	24	12	0	36
20	M Ali Maskhan	V	8	6	0	24	12	0	36
21	M Azwan Vycryl	V	3	9	3	9	18	3	30
22	Mohammad Roudhotul	V	8	7	0	24	12	0	38
23	Nikho Andy Saputra	V	5	7	2	15	14	2	31
24	Novia Lailatul Iszatin	V	5	9	1	15	18	1	34
25	Putri Annur Rohma	V	6	7	1	18	14	1	33
26	Rendi Prananto	V	8	5	1	24	10	1	35
27	Sholihatun Nikmah	V	5	7	3	15	14	3	32
28	Sihil Yulian Tri Hatta	V	3	8	2	9	16	2	27
29	Sel'a Dwi Anggrami	V	5	7	2	15	14	2	31
30	Supriyanto Anggara	V	6	6	2	18	12	2	32
31	Tegar	V	6	6	2	18	12	2	32
32	Watik	V	4	7	4	12	14	4	30
33	Muhamad Aris Usnanto	V	6	8	0	18	16	0	34
34	Ferdy Firmansyah	V	4	8	2	12	16	2	30
35	Jasminto	V	8	7	0	24	14	0	38
36	Abdul Hakim	V	3	9	1	9	18	1	28
37	Ahmad Efendi Putra	V	3	9	1	9	18	1	28
38	Ahmad Rendi	V	7	7	1	21	14	1	36
39	Achmad Dedi Santoso	V	6	7	2	18	14	2	34
40	Ahmad Erksam M	V	8	5	2	24	10	2	36
41	Anindita Wahyu	V	8	5	2	24	10	2	36
42	Anwarul Husna	VI	6	7	1	18	14	1	33
43	Dewi Setyawati	VI	7	5	3	21	10	3	34
44	Ervina Dyah Eka Putri	VI	6	7	2	18	14	2	34
45	Ferliyan Kohrdiansyah	VI	7	7	1	21	14	1	36
46	Flara Rista Agistiana	VI	6	6	3	18	12	3	33
47	Galih Ardi Usada	VI	6	7	1	18	14	1	33
48	Kholifatun Nahria	VI	6	7	2	18	14	2	34
49	Lailatul Aisyah Feli	VI	9	4	2	27	8	2	37

50	M Sanjaya	VI	8	7	0	24	14	0	38
51	M Rizqi Bayu Saputra	VI	8	5	2	24	10	2	36
52	Meli Agustina	VI	5	7	3	15	14	3	32
53	Mega Melisa Putri	VI	11	3	1	33	6	1	40
54	Mo'amar Kadhafi	VI	5	5	5	15	10	5	30
55	Moch Nur Ali Fauzi	VI	8	5	1	24	10	1	35
56	Neresa Oktavia	VI	9	5	1	27	10	1	38
57	Ratemi Puji Larasati	VI	6	7	2	18	14	2	34
58	Rahmadea Ceria	VI	4	9	2	12	18	2	32
59	Sela Destika Pramono	VI	8	6	1	24	12	1	37
60	Shela Dwi Kharisma	VI	7	7	1	21	14	1	36
61	Sri Wahyu Vidiya A	VI	10	4	1	30	8	1	39
62	Shifaul Fikri Nur A M	VI	10	5	0	30	10	0	40
63	Sholakhus Suhur	VI	6	7	2	18	14	2	34
64	Siti Lailatul Mu'izzah	VI	7	6	2	21	12	2	35
65	Siti Istiqomah	VI	6	7	2	18	14	2	34
66	Mohamad Satria	VI	8	5	2	24	10	2	36
67	Riski Putri Windayanti	VI	7	5	3	21	10	3	34
68	Devi Nurhayati	VI	3	9	3	9	18	3	30
69	Muntari	VI	7	7	1	21	14	1	36

b. Kedisiplinan siswa

Disiplin merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam ketertiban, sudah barang tentu anak tidak akan bisa hidup tertib, sopan, menghargai diri dan orang lain manakala tidak membiasakan hidup tertib sejak dari masa kanak-kanak atau bahkan masa bayinya. Namun kebalikannya ketika sejak masa kanak-kanak sudah terbiasa hidup di bawah kedisiplinan. Karena pada hakikatnya tujuan pemberian disiplin adalah agar anak biasa bertingkah laku sesuai dengan yang di harapkan oleh lingkungannya. Melalui disiplin orang tua / guru mengajarkan nilai-nilai atau aturan mengenai yang baik-buruk, yang boleh-tidak, yang benar-salah dan sebagainya

Berikut ini gambaran umum mengenai kedisiplinan siswa MI Fatihul Huda Sambong

1) Sebelum Pelajaran Dimulai

- a Siswa yang bertugas piket hari itu sebelum bel masuk berbunyi sudah membereskan ruangan dan menyediakan perlengkapan yang diperlukan
- b Setelah tanda bel masuk berbunyi, siswa berbaris di depan kelas dan masuk dengan tertib ke dalam kelas

2) Selama Pelajaran Berlangsung

- a. Siswa duduk dengan rapi dan mengikuti pelajaran dengan seksama

- b Siswa tidak meninggalkan kelas tanpa ada izin dari guru
- 3) *Selama Waktu Istirahat*
- a Semua siswa meninggalkan ruang kelas
- b Siswa memanfaatkan waktu istirahat pertama untuk sholat dhuha
- 4) *Sesudah Pelajaran Berakhir*
- a Siswa berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas
- b Sebelum guru keluar, siswa tidak mendahului meninggalkan dan semua siswa bersalaman dengan guru

TABEL V
NILAI ANGKET KEDISIPLINAN
MADRASAH IBTIDAIYAH FATIHUL HUDA SAMBONG

No	Nama Siswa	Kelas	Alternatif Jawaban			Scor Jawaban			Jumlah
			a	b	c	3	2	1	
1	Zuhro Arzika	IV	13	2	0	39	4	0	43
2	Qoirun Afrida	IV	13	2	0	39	4	0	43
3	Naina Faiqotus S	IV	15	0	0	45	0	0	45
4	Putri Pinasti	IV	12	3	0	36	6	0	42
5	Novita Ayu Fariani	IV	12	2	1	36	4	1	40
6	Agung Purnama Alam	IV	10	5	0	30	10	0	40
7	A Adhib Putra	IV	12	3	0	36	6	0	42
8	Arma Faizin Ardhilo	IV	14	1	0	42	2	0	44
9	Bagas Saga Ramadhan	IV	15	0	0	45	0	0	44
10	Chesa Bobby Pratama	IV	15	0	0	45	0	0	45
11	Devira Nolanda Putri	IV	11	3	1	33	6	1	40
12	Elza Dwi Fibrianty	IV	15	0	0	45	0	0	45
13	Ervina Tri Lestari	IV	12	3	0	36	6	0	42
14	Fina Durotun Nafisah	IV	12	2	1	36	4	1	41
15	Ghina Hanifah Khoirun	IV	15	0	0	45	0	0	45
16	Ineldana Firmanda	IV	15	0	0	45	0	0	45
17	Indah Fatmala	IV	14	1	0	42	2	0	44
18	Krisna Yudha Pratama	IV	11	4	0	33	4	0	40
19	Lukman Hakim	IV	15	0	0	45	0	0	45
20	M Ali Maskhan	V	10	3	2	30	6	6	38

21	M Azwan Vycryl	V	9	6	0	27	12	12	39
22	Mohammad Roudhotul	V	15	0	0	45	0	0	45
23	Nikho Andy Saputra	V	11	3	1	33	6	6	40
24	Novia Lailatul Iszatin	V	10	1	1	30	8	8	39
25	Putri Annur Rohma	V	12	2	1	36	4	4	43
26	Rendi Prananto	V	15	0	0	45	0	0	45
27	Sholihatun Nikmah	V	11	3	1	33	6	6	40
28	Sihl Yulian Tri Hatta	V	6	7	1	18	14	14	36
29	Sella Dwi Anggraini	V	10	4	1	30	8	8	39
30	Supriyanto Anggara	V	12	3	0	36	6	6	42
31	Tegar	V	12	3	0	36	6	6	42
32	Watik	V	7	8	0	21	16	16	38
33	Muhammad Aris Usnanto	V	12	3	0	36	6	6	45
34	Ferdy Firmansyah	V	14	1	0	42	2	2	37
35	Jasminto	V	14	0	1	42	0	0	45
36	Abdul Hakim	V	6	8	1	18	16	16	34
37	Ahmad Efendi Putra	V	10	4	1	30	8	8	37
38	Ahmad Rendi	V	15	0	0	45	0	0	45
39	Achmad Dedi Santoso	V	14	0	1	42	0	0	43
40	Ahmad Erksam M	V	15	0	0	45	0	0	45
41	Anindita Wahyu	V	15	0	0	45	0	0	45
42	Anwarul Husna	VI	12	3	0	36	6	6	42
43	Dewi Setyawati	VI	13	2	0	34	4	4	43
44	Ervina Dyah Eka Putri	VI	14	1	0	42	2	2	44
45	Ferliyan Kohrdiansyah	VI	15	0	0	45	0	0	45
46	Flara Rista Agistiana	VI	13	2	0	39	4	4	42
47	Galih Ardi Usada	VI	13	2	0	39	4	4	43
48	Kholifatun Nahria	VI	12	3	0	36	6	6	42
49	Lailatul Aisyah Feli	VI	15	0	0	45	0	0	45
50	M Sanjaya	VI	15	0	0	45	0	0	45
51	M Rizqi Bayu Saputra	VI	13	1	1	39	2	2	42
52	Meli Agustina	VI	15	0	0	45	0	0	45
53	Mega Melisa Putri	VI	13	2	0	39	4	4	43
54	Mo'amar Kadhafi	VI	13	2	0	39	4	4	43
55	Moch Nur Ali Fauzi	VI	13	2	0	39	4	4	43
56	Neresa Oktavia	VI	15	0	0	45	0	0	45
57	Ratemi Puji Larasati	VI	12	3	0	36	6	6	42
58	Rahmadea Ceria	VI	11	3	1	33	6	6	40
59	Sela Destika Pramono	VI	14	1	0	42	2	2	44
60	Shela Dwi Kharisma	VI	15	0	0	45	0	0	45
61	Sri Wahyu Vidiya A	VI	15	0	0	45	0	0	45
62	Shifaul Fikri Nur A M	VI	12	2	0	39	4	4	42
63	Sholakhus Suhur	VI	10	3	2	30	6	2	38
64	Siti Lailatul Mu'izzah	VI	11	3	1	33	6	1	40

65	Siti Istiqomah	VI	12	3	0	36	6	0	43
66	Mohamad Satria	VI	12	3	0	36	6	0	42
67	Riski Putri Windayanti	VI	15	0	0	45	0	0	45
68	Devi Nurhayati	VI	10	3	2	30	6	2	37
69	Muntari	VI	12	3	0	36	6	0	42

c. Analisa Data

Dalam menganalisa data yang telah terkumpul, penulis menggunakan dua pendekatan yakni pendekatan *kualitatif* dan pendekatan *kuantitatif*

1. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan kualitatif di pergunakan untuk menganalisa data yang menekankan pada suatu kesimpulan tentang baik, cukup atau kurang. Dalam hal ini pendekatan kualitatif di pergunakan untuk menganalisa data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian serta tentang tata tertib dan kedisiplinan Madrasah Ibtidayah Fatihul Huda Sambong

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1) Identitas Madrasah

Berdasarkan data yang telah di sajikan, maka MI Fatihul Huda Sambong merupakan salah satu Madrasah Ibtidayah yang telah berstatus swasta

2) Sejarah Berdirinya

Sejak beroperasi pada tahun 1982 lembaga pendidikan ini selalu menjalin hubungan antara orang tua/wali murid,

guru dan tokoh masyarakat yang dapat meningkatkan perkembangan baik fisik maupun non fisiknya

Dengan melihat adanya perkembangan tersebut maka dapat penulis ambil kesimpulan bahwa sejak berdiri hingga sekarang MI Fatihul Huda Sambong telah menunjukkan kemajuan, lebih lagi didukung oleh aktifitas ekstrakurikuler dan prestasi yang telah di capai

3) Lokasi dan Fasilitas

Dilihat dari segi geografisnya, MI Fatihul Huda Sambong mempunyai letak yang strategis, karena di dalam perkampungan masyarakat, dekat dengan musholla dan jalan raya sehingga memudahkan siswa untuk datang ke sekolah

4) Keadaan Tenaga Pendidik / Karyawan

Dengan jumlah tenaga pendidik / karyawan sebanyak 10 orang, di sertai dengan jenjang pendidikan yang ada dan telah di buktikan dengan ijazah / akta pengajarannya, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa kemampuan tenaga pendidik di MI Fatihul Huda Sambong sudah cukup baik dan memadai untuk mengelola sebuah lembaga pendidikan

5) Keadaan Siswa

Berdasarkan jumlah siswa pada tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 133 siswa yang terdiri dari 70 siswa laki-laki dan 63 siswa perempuan dengan rata-rata perkelas 22 siswa, maka hal ini tergolong kelas yang cukup ideal dengan tidak terlalu banyak atau sedikitnya jumlah siswa sehingga guru dapat lebih bisa memberikan perhatian kondisi siswa dalam proses belajar mengajar

6) Kegiatan Keagamaan dan Ektrakurikuler

Berdasarkan kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler yang ada di MI Fatihul Huda Sambong mempunyai kegiatan yang cukup padat Hal tersebut cukup baik dan bermanfaat bagi siswa baik dari segi kognitif, efektif maupun psikomotor siswa sehingga nantinya setelah lulus siswa dapat menjadi seorang anak yang cukup mempunyai respon dan tanggap terhadap segala kondisi yang selalu berkembang di sekitarnya

7) Denah Lokasi

Melihat denah sekolah yang ada, letak ruang/bangunan MI Fatihul Huda Sambong sudah cukup baik dan terdapat dalam satu lokasi sehingga aktifitas siswa masih dapat terus terkontrol

8) Pelaksanaan Pengajaran

Penggunaan waktu bekajar di MI Fatihul Huda Sambong mulai pukul 07 00 – 12 30 sudah dapat berjalan cukup efektif, jika ada guru yang berhalangan hadir, maka di gantikan atau di isi oleh guru jaga atau guruyang kosong waktu itu dan waktu pelajaran tidak tersisa oleh kegiatan ekstrakurikuler, karena itu di laksanakan di luar jam pelajaran

Dengan demikian pelaksanaan pengajaran di MI Fatihul Huda Sambongsudah berjalan dengan cukup baik, 'karena penggunaan waktu sudah cukup efektif

b. Gambaran Tentang Tata Tertib Sekolah dan Kedisiplinan Siswa MI Fatihul Huda Sambong

Melihat tata tertib yang ada di MI Fatihul Huda Sambong yang telah penulis sajikan maka dapat di simpulkan segala aktifitas dan proses belajar mengajar di sekolah tersebut telah dapat berjalan dengan baik dengan adanya tata tertib yang telah di berlakukan Hal ini terlihat dari tingkat kedisiplinan siswa $\pm 75\%$ dalam mntaati dan melaksanakan tata tertib sekolah dengan penuh tanggung jawab

2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif di gunakan untuk menganalisa dari masing-masing variable penelitian, yaitu variable bebas yang

dalam hal ini adalah pelaksanaan tata tertib sekolah di beri symbol X dan variable terikatnya adalah pembentukan kedisiplinan siswa dan di beri symbol Y Pendekatan ini di gunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap pembentukan kedisiplinan siswa MI Fatihul Huda Sambong Dalam penelitian ini, metode analisa data yang di gunakan adalah metode statistik, dengan tehnik analisa korelasi product moment dengan memasukkan skor angket ke dalam table

Berikut ini penulis sampaikan table Tabulasi Data untuk mencari Korelasi antara variable X yaitu pelaksanaan tata tertib sekolah dan variabel Y yaitu kedisiplinan siswa

TABEL VI
TABULASI DATA UNTUK Mencari Ada Tidaknya Pengaruh
Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap
Pembentukan Kedisiplinan Siswa
MI Fatihul Huda Sambong

NO Resp	X	Y	XY	x²	y²
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	34	43	1462	1156	1849
2	35	43	1505	1225	1849
3	36	46	1620	1296	2025
4	37	42	1554	1369	1764
5	38	40	1520	1444	1600
6	34	40	1360	1156	1600
7	34	42	1428	1156	1764
8	36	44	1584	1296	1936
9	37	44	1628	1369	1936
10	38	45	1710	1444	2025
11	38	40	1520	1444	1600
12	36	45	1620	1296	2025

13	37	42	1554	1369	1764
14	37	41	1517	1369	1681
15	37	45	1665	1369	2025
16	40	45	1800	1600	2025
17	39	44	1716	1521	1936
18	40	40	1600	1600	1600
19	36	45	1620	1296	2025
20	36	38	1368	1296	1444
21	30	39	1170	900	1521
22	38	45	1710	1444	2025
23	31	40	1240	961	1600
24	34	39	1326	1156	1521
25	33	43	1419	1089	1849
26	35	45	1575	1225	2025
27	32	40	1280	1024	1600
28	27	36	972	729	1296
29	31	39	1209	961	1521
30	32	42	1344	1024	1764
31	32	42	1344	1024	1764
32	30	38	1140	900	1444
33	34	45	1530	1156	2025
34	30	37	1110	900	1369
35	38	45	1710	1444	2025
36	28	34	952	784	1156
37	28	37	1036	784	1369
38	36	45	1620	1296	2025
39	34	43	1462	1156	1849
40	36	45	1620	1296	2025
41	36	45	1620	1296	2025
42	33	42	1386	1089	1764
43	34	43	1462	1156	1849
44	34	44	1496	1156	1936
45	36	45	1620	1296	2025
46	33	42	1386	1089	1764
47	33	43	1419	1089	1849
48	34	42	1428	1156	764
49	34	45	1530	1156	2025
50	37	45	1665	1369	2025
51	38	42	1596	1444	1764
52	36	45	1620	1296	2025
53	40	43	1720	1600	1849
54	30	43	1290	900	1849
55	35	43	1505	1225	1849
56	38	45	1710	1444	2025

57	34	42	1428	1156	1764
58	32	40	1280	1024	1600
59	37	44	1628	1369	1936
60	36	45	1620	1296	2025
61	39	45	1755	1521	2025
62	40	42	1680	1600	1764
63	34	38	1292	1156	1444
64	35	40	1400	1225	1600
65	34	45	1462	1156	1849
66	36	42	1512	1296	1764
67	34	45	1530	1156	2025
68	30	37	1110	900	1369
69	36	42	1512	1296	1764
ΣN:59	ΣX:2402	ΣY:2914	ΣXY:101782	ΣX²:84236	ΣY²:123562

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan table di atas adalah sebagai berikut

- 1 Kolom 1 (satu) menunjukkan subyek penelitian ΣN 69
- 2 Kolom 2 (dua) menjumlah skor X ΣX 2402
- 3 Kolom 3 (tiga) menjumlahkan skor Y ΣY 2914
- 4 Kolom 4 (empat) mengalikan skor X dan skor Y kemudian di jumlahkan ΣXY 101782
- 5 Kolom 5 (lima) mengkuadratkan skor X kemudian menjumlahkannya ΣX² 84236
- 6 Kolom 6 (enam) mengkuadratkan skor Y kemudian menjumlahkannya ΣY² 123562
- 7 Memasukkan kedalam rumus Product Moment yaitu

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{69 \cdot 101782 - (2402)(2914)}{\sqrt{\{69 \cdot 84236 - (2402)^2\} \{69 \cdot 123562 - (2914)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7022958 - 6999428}{\sqrt{\{5812284 - 5769604\} \{8525778 - 8491396\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23530}{\sqrt{\{42680\} \{34382\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23530}{\sqrt{1467423760}}$$

$$r_{xy} = \frac{23530}{38306,9675}$$

$$r_{xy} = 0,614$$

8 Mengkonsultasikan pada nilai "r"

a Dengan cara kasar sebagai berikut

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" Product Moment (r_{xy}), pada umumnya di pergunakan pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut ⁵⁷

Be arnya "r" Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antar variable X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu <i>di abaikan</i> (dianggap tidak ada korelasi) antara variable X dan variable Y
0,20 – 0,40	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i>
0,40 – 0,70	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i>
0,70 – 0,90	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
0,90 – 1,00	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i>

⁵⁷ Drs Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* CV Rajawali, Jakarta, 1987 hal 180

b Dengan mengkonsultasikan terhadap nilai “r” pada table

Nilai “r” yang di peroleh (0,614) lebih besar dari “r” pada table, baik pada taraf signifikansi 1% (0,236) maupun pada taraf signifikansi 5% (0,286) dengan N = 70 dengan demikian nilai “r” yang di peroleh adalah signifikan dan ini berarti bahwa pelaksanaan tata tertib sekolah mempunyai pengaruh yang cukup atau sedang terhadap pembentukan kedisiplinan siswa MI Fatihul Huda Sambong Kec Ngasem, Bojonegoro

Dengan berdasarkan keterangan di atas dapat di simpulkan bahwa Hipotesis Alternatif (Ha) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap pembentukan kedisiplinan siswa MI Fatihul Huda dapat di terima, sedangkan Hipotesis Nihil (Ho) yang menyatakan tidak ada pengaruh pelaksanaan tata tertib terhadap pembentukan kedisiplinan siswa MI Fatihul Huda Sambong di Ngasem

BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

- 1 Tata tertib sekolah yang di berlakukan di MI Fatihul Huda Sambong tergolong dapat berjalan cukup baik karena tata tertib merupakan bagian dari administrasi pendidikan yang mengatur jalanya aktifitas di sekolah sehingga suasana di sekolah bisa teratur, nyaman, terprogram serta dapat mencapai hasil sesuai dengan yang di harapkan
- 2 Bahwa kedisiplinan siswa MI Fatihul Huda Sambong sudah terbentuk cukup baik, dengan adanya penyadaran bahwa kedisiplinan adalah hal yang harus di tanamkan dan di tumbuh kembangkan di hati para siswa, sehingga disiplin itu akan muncul dari hati, atas kesadaran sendiri, tanpa da tekanan-tekanan dari luar, yang pada akhirnya akan menjadi disiplin diri sendiri atau *self discipline*
- 3 Merujuk hasil penelitian secara empiris, dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan tata tertib sekolah di berlakukan di MI Fatihul Huda Sambong cukup berpengaruh terhadap pembentukan kedisiplinan siswa

Hal ini dapat terlihat berdasarkan hasil perhitungan dengan teknik analisa Korelasi Product Moment, bahwa di peroleh hasil penelitian $r_{xy} = 0,614$ lebih besar nilainya apabila di konsultasikan dengan harg “r” dalam

table dengan taraf signifikan 1% = 0,236 maupun pada taraf signifikan 5% = 0,286

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, penulis mempunyai beberapa saran, dimana saran itu nantinya dapat di jadikan sebagai masukan terhadap lembaga pendidikan umumnya dan MI Fatihul Huda Sambong pada khususnya

Adapun saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut

- 1 Tata tertib yang telah di susun, di tetapkan dan di berlakukan hendaknya di patuhi oleh semua masyarakat sekolah, mulai Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dn tentunya siswa itu sendiri
- 2 Guru sebagai tauladan siswa hendaknya memberi tauladan yang baik dalam semua tingkah laku baik di sekolah maupun di luar sekolah, karena guru adalah panutan (manifestasi orang tua) di sekolah
- 3 Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran dalam hal mematuhi tata tertib yang telah di tetapkan oleh sekolah, serta mengikuti semua kegiatan yang di adakan dengan disiplin dan penuh tanggung jawab
- 4 Orang tua siswa selalu memperhatikan anak dalam hal belajarnya di rumah, sehingga tercipta kedisiplinan belajar

Demikian sejumlah kesimpulan dan saran yang dapat penulis berikan, dengan demikian selesailah penulisan skripsi dengan judul “ Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Siswa MI Fatihul Huda Sambong”

Selanjutnya besar harapan kami penyusun skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dalam memenuhi salah satu syarat penyelesaian program studi Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STAI Bojonegoro

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan disana sini sehingga masih cukup jauh dari kesempurnaan. Hal ini di sebabkan keterbatasan kemampuan penulis maupun literatur yang ada/ maka tegur sapa, saran dan kritik konstruktif dari semua pihak senantiasa kami harapkan demi kesempurnaan penulisan ini dan sebagai pijakan bagi selanjutnya

Akhirnya semoga penulisan skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis sebagai salah satu bagian usaha peningkatan kualitas diri Kepada Allah SWT jualah semua dikembalikan Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini penulis sampaikan terima kasih dan semoga mendapat balasan dari Allah SWT Amin !!!!!!!!!!!!!

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, H Drs, Nur Uhbiyati, Drs 2001 *Ilmu Pendidikan*. Jakarta Rineka Cipta
- Af fudin SK.BA, 1994 *Psykologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*, Jakarta Sumber Jaya
- Amien Dain Indrakusuma, Drs 1973 *Ilmu Pendidikan* Surabaya Usaha Nasional
- Ahmad D Marimba, Drs 1974 *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung Al Ma'arif
- Alex Sobur 1986 *Anak Masa Depan*. Bandung Angkasa
- Anas Sujiono, Drs 1987 *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta Rajawali Press
- B Suryo Subioto, Drs 1988 *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan* Jakarta Bina Aksara.
- DEPAG RI 200 *Alqur'an dan Terjemahnya* Surabaya Karya Utama
- DEPAG RI 2002 *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta
- Hadari Nawawi 1995, *Metode Penelitian Bidang Sosial* Yogyakarta Gajah Mada University Press
- I Made Putrawan *Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian-Penelitian Sosial* Jakarta Rineka Cipta
- M. Ngalim Purwanto, MP, Drs 2000 *Psykologi Pendidikan*, Bandung Remaja Rosdakarya
- Mulyani A. Nurhadi, Drs M.Ed 1983, *Administrasi Pendidikan* , Yogyakarta Andi Offset.
- Moh Nazir P hD 1988 *Metode Penelitian*, Jakarta Ghalia Indonesia
- Nazar Bakry, H. Drs 1995, *Tuntutan Praktis Metode Penelitian*, Jakarta CV Pedoman Ilmu Jaya.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	NURUL MAWADAH
NIM/NIMKO	2008 5501 02045 / 2008 4 055 0001 1 01944
Judul Skripsi	Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Siswa MI Fatihul Huda Desa sambong kec Ngasem kab Bojonegoro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bojonegoro, 10 Agustus 2012

Yang membuat pernyataan



(**NURUL MAWADAH**)

KUISSIONER
PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH DI MI FATIHUL HUDA
SAMBONG - NGASEM - BOJONEGORO

Petunjuk !

S& telah ada pernyataan berikut ini, berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda

Skala yang digunakan adalah

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

Nama Zuhro, Arzika

Kelas IV / V / VI

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	2	3	4	5	6
1	Saya selalu mengikuti upacara bendera di sekolah				✓
2	Jika tidak masuk sekolah, saya selalu membuat surat izin				
3	Untuk menjaga kebersihan kelas/sekolah, saya selalu menjalankan tugas piket saya				
4	Seragam sekolah saya semuanya tidak memakai atribut				
5	Saya tidak pernah pulang sebelum jam pelajaran selesai				
6	Dalam bersekolah, saya selalu memakai seragam sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.				✓
7	Jika ke sekolah saya suka memakai perhiasan/aksesoris yang mencolok				
8	Bila waktu istirahat, saya selalu berada di luar kelas				
9	Untuk mengikuti mode (trend saat ini) saya suka mewarnai/mengecat rambut saya			✓	✓

10	Jika ke sekolah saya membawa buku pelajaran, saya selalu membawa buku bacaan lain (novel, majalah, komik dll)				✓
11	Di sekolah saya selalu mentaati guru dan kepala sekolah				✓
12	Saya selalu meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung.				✓
13	Sebagai seorang murid, saya berkewajiban menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya.				✓
14	Jika menemui persoalan antar teman, saya suka main hakim sendiri dengan cara berkelahi				✓
15.	Untuk menjaga keselamatan, saya selalu membawa senjata tajam ke sekolah				✓

KUISSIONER
PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH DI MI FATIHUL HUDA
SAMBONG - NGASEM - BOJONEGORO

Petunjuk !

Setelah ada pernyataan berikut ini, berilah tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda

Skala yang digunakan adalah

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

Nama *Qorun Afriada*

Kelas *IV / V / VI*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	2	3	4	5	6
1	Saya selalu mengikuti upacara bendera di sekolah				✓
2	Jika tidak masuk sekolah, saya selalu membuat surat izin				✓
3	Untuk menjaga kebersihan kelas/sekolah, saya selalu menjalankan tugas piket saya				✓
4	Seragam sekolah saya semuanya tidak memakai atribut				✓
5	Saya tidak pernah pulang sebelum jam pelajaran selesai				✓
6	Dalam bersekolah, saya selalu memakai seragam sesuai dengan aturan yang telah ditentukan				✓
7	Jika ke sekolah saya suka memakai perhiasan/aksesoris yang mencolok			✓	
8	Bila waktu istirahat, saya selalu berada di luar kelas				✓
9	Untuk mengikuti mode (trend saat ini) saya suka mewarnai/mengecat rambut saya				✓

10	Jika ke sekolah saya membawa buku pelajaran, saya selalu membawa buku bacaan lain (novel, majalah, komik dll)				<input checked="" type="checkbox"/>
11	Di sekolah saya selalu mentaati guru dan kepala sekolah				<input checked="" type="checkbox"/>
12	Saya selalu meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung.				<input checked="" type="checkbox"/>
13	Sebagai seorang murid, saya berkewajiban menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya.			<input checked="" type="checkbox"/>	
14	Jika menemui persoalan antar teman, saya suka main hakim sendiri dengan cara berkelahi				<input checked="" type="checkbox"/>
15	Untuk menjaga keselamatan, saya selalu membawa senjata tajam ke sekolah				<input checked="" type="checkbox"/>

KUISSIONER
PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH DI MI FATIHUL HUDA
SAMBONG - NGASEM - BOJONEGORO

Petunjuk !

Setelah ada pernyataan berikut ini, berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda

Skala yang digunakan adalah

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

Nama *Nina Fairatissa S*

Kelas *IV / V / VI*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	2	3	4	5	6
1	Saya selalu mengikuti upacara bendera di sekolah				✓
2	Jika tidak masuk sekolah, saya selalu membuat surat izin.				✓
3	Untuk menjaga kebersihan kelas/sekolah, saya selalu menjalankan tugas piket saya				✓
4	Seragam sekolah saya semuanya tidak memakai atribut				✓
5	Saya tidak pernah pulang sebelum jam pelajaran selesai			✓	
6	Dalam bersekolah, saya selalu memakai seragam sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.			✓	
7	Jika ke sekolah saya suka memakai perhiasan/aksesoris yang mencolok				
8	Bila waktu istirahat, saya selalu berada di luar kelas				
9	Untuk mengikuti mode (trend saat ini) saya suka mewarnai/mengecat rambut saya			✓	

10	Jika ke sekolah saya membawa buku pelajaran, saya selalu membawa buku bacaan lain (novel, majalah, komik dll)				✓
11	Di sekolah saya selalu mentaati guru dan kepala sekolah				✓
12	Saya selalu meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung.				✓
13	Sebagai seorang murid, saya berkewajiban menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya.			✓	
14	Jika menemui persoalan antar teman, saya suka main hakim sendiri dengan cara berkelahi			✓	
15	Untuk menjaga keselamatan, saya selalu membawa senjata tajam ke sekolah				

KUISSIONER
PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH DI MI FATIHUL HUDA
SAMBONG - NGASEM - BOJONEGORO

Petunjuk !

Setelah ada pernyataan berikut ini, berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda

Skala yang digunakan adalah

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

Nama *Putri Prasti*

Kelas *IV / V / VI*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	2	3	4	5	6
1	Saya selalu mengikuti upacara bendera di sekolah				✓
2	Jika tidak masuk sekolah, saya selalu membuat surat izin				✓
3	Untuk menjaga kebersihan kelas/sekolah, saya selalu menjalankan tugas piket saya				✓
4	Seragam sekolah saya semuanya tidak memakai atribut			✓	
5	Saya tidak pernah pulang sebelum jam pelajaran selesai			✓	
6	Dalam bersekolah, saya selalu memakai seragam sesuai dengan aturan yang telah ditentukan			✓	
7	Jika ke sekolah saya suka memakai perhiasan/aksesoris yang mencolok			✓	
8	Bila waktu istirahat, saya selalu berada di luar kelas			✓	
9	Untuk mengikuti mode (trend saat ini) saya suka mewarnai/mengecat rambut saya				✓

10	Jika ke sekolah saya membawa buku pelajaran, saya selalu membawa buku bacaan lain (novel, majalah, komik dll)				✓
11	Di sekolah saya selalu mentaati guru dan kepala sekolah				✓
12	Saya selalu meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung.				✓
13	Sebagai seorang murid, saya berkewajiban menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya.				
14	Jika menemui persoalan antar teman, saya suka main hakim sendiri dengan cara berkelahi				✓
15	Untuk menjaga keselamatan, saya selalu membawa senjata tajam ke sekolah				

KUISSIONER
PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH DI MI FATIHUL HUDA
SAMBONG - NGASEM - BOJONEGORO

Petunjuk !

Setelah ada pernyataan berikut ini, berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda

Skala yang digunakan adalah

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Nama *NOVITA d / u F.*

Kelas *IV / V / VI*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	2	3	4	5	6
1	Saya selalu mengikuti upacara bendera di sekolah				✓
2	Jika tidak masuk sekolah, saya selalu membuat surat izin				✓
3	Untuk menjaga kebersihan kelas/sekolah, saya selalu menjalankan tugas piket saya				✓
4	Seragam sekolah saya semuanya tidak memakai atribut.			✓	
5	Saya tidak pernah pulang sebelum jam pelajaran selesai			✓	
6	Dalam bersekolah, saya selalu memakai seragam sesuai dengan aturan yang telah ditentukan			✓	
7	Jika ke sekolah saya suka memakai perhiasan/aksesoris yang mencolok				
8	Bila waktu istirahat, saya selalu berada di luar kelas				✓
9	Untuk mengikuti mode (trend saat ini) saya suka mewarnai/mengecat rambut saya				✓

10	Jika ke sekolah saya membawa buku pelajaran, saya selalu membawa buku bacaan lain (novel, majalah, komik dll)				<input checked="" type="checkbox"/>
11	Di sekolah saya selalu mentaati guru dan kepala sekolah				<input checked="" type="checkbox"/>
12	Saya selalu meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung.				<input checked="" type="checkbox"/>
13	Sebagai seorang murid, saya berkewajiban menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya				<input checked="" type="checkbox"/>
14	Jika menemui persoalan antar teman saya suka main hakim sendiri dengan cara berkelahi				<input checked="" type="checkbox"/>
15	Untuk menjaga keselamatan, saya selalu membawa senjata tajam ke sekolah				<input checked="" type="checkbox"/>

KUISSIONER
PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH DI MI FATIHUL HUDA
SAMBONG - NGASEM - BOJONEGORO

Petunjuk :

Setelah ada pernyataan berikut ini, berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda

Skala yang di gunakan adalah

STS . Sangat Tidak Setuju

S Setuju

TS . Tidak Setuju

SS Sangat Setuju

Nama - Zuhyo Aizida

Kelas IV / V / VI

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	2	3	4	5	6
1	Jika datang ke sekolah saya tidak pernah datang terlambat				
2	Saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oelh guru				
3	Jika pada jam pelajaran berlangsung saya suka berbicara sendiri dengan teman saya				
4	Saya sering tidak masuk sekolah, karena tidak suka mata pelajaran tertentu				
5	Jika ada jam pelajaran kosong, saya sangat senang				
6	Saya selalu berperan aktif dalm kegiatan di sekolah				
7	Saya suka makan (ngemil) di dalam kelas waktu pelajaran berlangsung				
8	Bila pulang dari sekolah, saya tidak langsung pulang (bermain dulu)				
9	Saya tidak memakai kaos kaki, dan ikat pinggang bila ke sekolah				
10	Saya suka memanjangkan dan mengecat kuku				

	saya				
11	Sebelum guru keluar, saya tidak mendahului meninggalkan kelas				
12	Demi menjaga dan menjaga kebersihan, saya selalu membuang sampah pada tempatnya				
13	Saya selalu menjaga suasana ketenangan belajar baik di kelas, di perpustakaan maupun di tempat lain di lingkungan kelas				
14	Saya selalu membiasakan budaya antri dalam mengikuti berbagai kegiatan sekkolah				
15	Dalam pergaulan dengan sesama teman dan dewan guru, saya menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan tidak menggunakan kata-kata yang kotor dan kasar				

KUISSIONER
PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH DI MI FATIHUL HUDA
SAMBONG - NGASEM - BOJONEGORO

Petunjuk !

Setelah ada pernyataan berikut ini, berilah tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda

Skala yang di gunakan adalah

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

Nama *Raiha Azzida*

Kelas *IV / V / VI*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Jika datang ke sekolah saya tidak pernah datang terlambat			✓	
2	Saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oelh guru				
3	Jika pada jam pelajaran berlangsung saya suka berbicara sendiri dengan teman saya			✓	
4	Saya sering tidak masuk sekolah, karena tidak suka mata pelajaran tertentu		✓		
5	Jika ada jam pelajaran kosong, saya sangat senang				
6	Saya selalu berperan aktif dalm kegiatan di sekolah				
7	Saya suka makan (ngemil) di dalam kelas waktu pelajaran berlangsung				
8	Bila pulang dari sekolah, saya tidak langsung pulang (bermain dulu)				
9	Saya tidak memakai kaos kaki, dan ikat pinggang bila ke sekolah				
10	Saya suka memanjangkan dan mengecat kuku				

	saya				
11	Sebelum guru keluar, saya tidak mendahului meninggalkan kelas				
12	Demikian menjaga dan menjaga kebersihan saya selalu membuang sampah pada tempatnya				
13	Saya selalu menjaga suasana ketenangan belajar baik di kelas, di perpustakaan maupun di tempat lain di lingkungan kelas		✓		
14	Saya selalu membiasakan budaya antri dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah			✓	
15	Dalam pergaulan dengan sesama teman dan dewan guru, saya menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan tidak menggunakan kata-kata yang kotor dan kasar				✓

KUISSIONER
PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH DI MI FATIHUL HUDA
SAMBONG - NGASEM - BOJONEGORO

Petunjuk :

Setelah ada pernyataan berikut ini, berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda

Skala yang di gunakan adalah

STS **Sangat Tidak Setuju**

S **Setuju**

TS **Tidak Setuju**

SS **Sangat Setuju**

Nama *Siti Fiqo*

Kelas *IV / V / VI*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Jika datang ke sekolah saya tidak pernah datang terlambat				
2	Saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru				
3	Jika pada jam pelajaran berlangsung saya suka berbicara sendiri dengan teman saya				
4	Saya sering tidak masuk sekolah, karena tidak suka mata pelajaran tertentu				
5	Jika ada jam pelajaran kosong, saya sangat senang				
6	Saya selalu berperan aktif dalam kegiatan di sekolah				
7	Saya suka makan (ngemil) di dalam kelas waktu pelajaran berlangsung				
8	Bila pulang dari sekolah, saya tidak langsung pulang (bermain dulu)				
9	Saya tidak memakai kaos kaki, dan ikat pinggang bila ke sekolah				
10	Saya suka memanjangkan dan mengecat kuku				

	saya				
11	Sebelum guru keluar, saya tidak mendahului meninggalkan kelas				
12	Demikian menjaga dan menjaga kebersihan, saya selalu membuang sampah pada tempatnya				
13	Saya selalu menjaga suasana ketenangan belajar baik di kelas, di perpustakaan maupun di tempat lain di lingkungan kelas				
4	Saya selalu membiasakan budaya antri dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah				
15	Dalam pergaulan dengan sesama teman dan dewan guru, saya menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan tidak menggunakan kata-kata yang kotor dan kasar				

KUISSIONER
PELAKSANAAN GATA TERTIB SEKOLAH DI MI FATHUL HUDA
SAMBONG - NGASEM - BOJONEGORO

Petunjuk !

Setelah ada pernyataan berikut ini, berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda

Skala yang di gunakan adalah

STS	Sangat Tidak Setuju	S	Setuju
TS	Tidak Setuju	SS	Sangat Setuju

Nama Rizki Nur Hafidha

Kelas IV / V / VI

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Jika datang ke sekolah saya tidak pernah datang terlambat				
2	Saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru				
3	Jika pada jam pelajaran berlangsung saya suka berbicara sendiri dengan teman saya				
4	Saya sering tidak masuk sekolah, karena tidak suka mata pelajaran tertentu				
5	Jika ada jam pelajaran kosong, saya sangat senang				
6	Saya selalu berperan aktif dalam kegiatan di sekolah				
7	Saya suka makan (ngemil) di dalam kelas waktu pelajaran berlangsung				
8	Bila pulang dari sekolah, saya tidak langsung pulang (bermain dulu)				
9	Saya tidak memakai kaos kaki dan ikat pinggang bila ke sekolah				
10	Saya suka memanjangkan dan mengecat kuku				

	saya				
11	Sebelum guru keluar, saya tidak mendahului meninggalkan kelas				
12	Demikian menjaga dan menjaga kebersihan, saya selalu membuang sampah pada tempatnya				
13	Saya selalu menjaga suasana ketenangan belajar baik di kelas, di perpustakaan maupun di tempat lain di lingkungan kelas				
14	Saya selalu membiasakan budaya antri dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah			✓	
15	Dalam pergaulan dengan sesama teman dan dewan guru, saya menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan tidak menggunakan kata-kata yang kotor dan kasar				

KUISSIONER
PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH DI MI FATIHLUL HUDA
SAMBONG - NGASEM - BOJONEGORO

Petunjuk :

Setelah ada pernyataan berikut ini, berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda

Skala yang di gunakan adalah

STS **Sangat Tidak Setuju**

S **Setuju**

TS **Tidak Setuju**

SS **Sangat Setuju**

Nama *Novida Azzahra*

Kelas *IV / V / VI*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	2	3	4	5	6
1	Jika datang ke sekolah saya tidak pernah datang terlambat				
2	Saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru				
3	Jika pada jam pelajaran berlangsung saya suka berbicara sendiri dengan teman saya				
4	Saya sering tidak masuk sekolah karena tidak suka mata pelajaran tertentu				
5	Jika ada jam pelajaran kosong, saya sangat senang				
6	Saya selalu berperan aktif dalam kegiatan di sekolah				
7	Saya suka makan (ngemil) di dalam kelas waktu pelajaran berlangsung				
8	Bila pulang dari sekolah saya tidak langsung pulang (bermain dulu)				
9	Saya tidak memakai kaos kaki, dan ikat pinggang bila ke sekolah				
10	Saya suka memanjangkan dan mengecat kuku				

	saya				
11	Sebelum guru keluar, saya tidak mendahului meninggalkan kelas				
12	Demikian menjaga dan menjaga kebersihan, saya selalu membuang sampah pada tempatnya				
13	Saya selalu menjaga suasana ketenangan belajar baik di kelas, di perpustakaan maupun di tempat lain di lingkungan kelas				
14	Saya selalu membiasakan budaya antri dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah				
15	Dalam pergaulan dengan sesama teman dan dewan guru, saya menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan tidak menggunakan kata-kata yang kotor dan kasar				